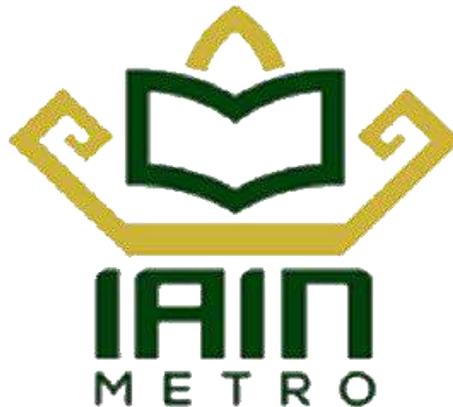


SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Oleh:

**Kemala Nusantari
NPM. 1901031032**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Pembimbing : Khodijah, M.Pd.I

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Kemala Nusantari
NPM : 1901031032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP.19800607 200312 2 003

Metro, 07 Juni 2023

Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI
SDN 2 SAMBIKARTO

NAMA : Kemala Nusantari

NPM : 1901031032

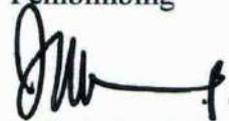
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Instuti Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 Juni 2023
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3295/W-28-1/D/PP-00-9/107/2023

Skripsi dengan Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO, Disusun Oleh : KEMALA NUSANTARI. NPM. 1901031032, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa/ 20 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Khodijah, M.Pd.I

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

OLEH

KEMALA NUSANTARI
NPM. 1901031032

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SDN 2 Sambikarto, yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih jauh dari KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Berdasarkan hasil prasurvei diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu kurangnya peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak peserta didik yang mengobrol saat guru menjelaskan, guru jarang menggunakan metode, dan guru kurang menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Sambikarto. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto pada mata pelajaran IPA tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 Peserta Didik yang terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai KKM pada mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak pada siklus I adalah 36% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 42% menjadi 78%. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai lebih dari 70%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Sambikarto.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Demonstrasi, Mata Pelajaran IPA.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemala Nusantari
NPM : 1901031032
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 April 2023
Yang Menyatakan



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

“Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Orangtua saya yang bernama Sukasno (alm), Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini, menyelesaikan skripsi sebagaimana perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa lagi kau temui.
2. Orangtua saya yang bernama Susiyah, perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu berjuang untuk kehidupan saya, hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
3. Kakak kandung saya yang bernama Agni Rimba Mawan, terimakasih sudah menjadi kakak terbaikku, yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi, terimakasih sudah berusaha menggantikan sosok ayah, bertanggung jawab untuk keluarga serta menjadi tulang punggung keluarga, hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan study di IAIN Metro.
4. Kakak Ipar saya bernama Ana Khoirunnisa yang sudah saya anggap sebagai kakak kandung perempuan, terimakasih yang selalu memberikan saya arahan, memberikan saya semangat, serta motivasi-motivasi yang tiada henti nya, yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk keberhasilan peneliti.
5. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
6. Sahabat-sahabat ku Tim Mumet CS (Alfina, Dilah, Icha, Ingky, Maleha, Martha, Naim, Novita, Umi). Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai. Kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu berada di balik layar, membersamai dalam perjuangan dan selalu mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

7. Sahabatku Khoris Trisnawati, sahabat saya sedari SMA yang sampai sekarang sudah saya anggap sebagai saudara saya, Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah menjadi saksi perjuanganku untuk menyelesaikan skripsi ini, dan senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini dengan sampai selesai.
8. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.
9. Pembimbing skripsi, Ibu Khodijah, M.Pd.I. peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Menjadi salah satu dari anak bimbinganmu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Terimakasih ibu, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
10. Keluarga besar PGMI 2019, terkhusus PGMI A. terimakasih atas kerjasamanya dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
12. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro. Ibu Khodijah M.Pd.I., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi saran serta masukan demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Sucipto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 2 Sambikarto dan Bapak Sugito, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 2 Sambikarto serta keluarga besar SDN 2 Sambikarto yang telah berkenan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

Saran serta masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Pada akhirnya peneliti ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 14 April 2023
Penulis



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Macam-Macam Hasil Belajar	13
3. Fungsi Hasil Belajar	16
4. Tujuan Hasil Belajar	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18

B. Metode Demonstrasi	20
1. Pengertian Metode Demonstrasi	20
2. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi	21
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	24
4. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	25
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	25
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA	27
3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran IPA	29
D. Materi yang dikaji dalam penelitian	31
1. Pengertian Gaya dan Gerak	32
2. Mempraktikkan Gaya Dorongan dan Gaya Tarikan	33
3. Pengaruh Gaya Terhadap Gerak	34
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Bebas	36
2. Variabel Terikat	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
1. Subjek Penelitian	38
2. Objek Penelitian	40
D. Rencana Tindakan	40
1. Siklus I	41
2. Siklus II	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Metode Tes	44
2. Metode Observasi	45
3. Metode Dokumentasi	46
F. Instrument Penelitian	46

1. Lembar Observasi	47
2. Instrument Tes	50
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Kuantitatif	52
2. Analisis Kualitatif	53
H. Indikator Keberhasilan	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Sambikarto	54
b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Sambikarto	56
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Sambikarto	57
d. Data Guru dan Karyawan	58
e. Data Peserta Didik SDN 2 Sambikarto	59
f. Denah Lokasi SDN 2 Sambikarto	60
2. Deskripsi Data Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Sambikarto	61
a. Kondisi Awal	61
b. Pelaksanaan Siklus I.....	63
c. Pelaksanaan Siklus II	83
B. Pembahasan.....	100
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DARTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri 2 Sambikarto TP 2022/2023	4
Tabel 2	Kompetensi dasar dan Indikator	32
Tabel 3	Indikator Pembelajaran IPA Di Kelas IV	39
Tabel 4	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Metode Demonstrasi	47
Tabel 5	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi	49
Tabel 6	Kisi-Kisi Soal Siklus I Ranah Kognitif	51
Tabel 7	Kisi-Kisi Soal Siklus II Ranah Kognitif	51
Tabel 8	Sarana dan Prasarana SDN 2 Sambikarto	55
Tabel 9	Data Guru dan Data Karyawan	57
Tabel 10	Data Peserta Didik SDN 2 Sambikarto	58
Tabel 11	Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas IV	59
Tabel 12	Frekuensi nilai Peserta Didik dalam <i>pre-test</i>	63
Tabel 13	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I	75
Tabel 14	Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I	78
Tabel 15	Hasil Belajar <i>Post-test</i> I Siklus I	80
Tabel 16	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II	93
Tabel 17	Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II	93
Tabel 18	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i> II Siklus II	96
Tabel 19	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I dan Siklus II	97
Table 20	Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	100
Tabel 21	Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Model Penelitian Tindakan	40
Gambar 2	Denah Lokasi SDN 2 Sambikarto.....	61
Gambar 3	Peserta Didik sedang mengerjakan <i>Pre-test</i>	62
Gambar 4	Hasil <i>Pre-test</i> Peserta Didik.....	66
Gambar 5	Guru mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak menggunakan spidol.....	69
Gambar 6	Guru mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak menggunakan meja	70
Gambar 7	Peserta Didik mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak menggunakan mobil-mobilan.....	74
Gambar 8	Kegiatan Peserta Didik mengerjakan <i>Post-Test</i> I Siklus I.....	76
Gambar 9	Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I.....	80
Gambar 10	Peningkatan Hasil Belajar <i>Pre - Test dan Postest</i> Siklus I.....	
Gambar 11	Guru mendemosntrasikan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan ketapel.....	85
Gambar 12	Peserta Didik mendemonstrasikan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan ketapel	86
Gambar 13	Peserta Didik mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam menggunakan Bola	89
Gambar 14	Kegiatan Peserta Didik mengerjakan <i>Post-test</i> II Siklus II.....	92
Gambar 15	Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demosntrasi Siklus II.....	94
Gambar 16	Peningkatan Hasil Belajar <i>Post-test</i> II & Siklus II	98
Gambar 17	Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	101
Gambar 18	Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	104
Gambar 19	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi.....	114
2. Daftar Nilai Ulangan Harian	115
3. Outline.....	116
4. Silabus	119
5. RPP.....	133
6. Kisi-kisi Siklus I Soal Pretest-Post-Test	160
7. Kisi-kisi Siklus II Soal Post-Test II	161
8. Soal Pre-Test dan Post-Test Siklus I.....	162
9. Kunci Jawaban Pretest & Post-test Siklus I.....	163
10. Soal Post-Test Siklus II.....	164
11. Kunci Jawaban Post-Test Siklus II	166
12. Rubrik Penilaian Soal Pretest & Post-test Siklus I.....	167
13. Rubrik Penilaian Soal Pretest & Post-test Siklus II	170
14. Data Hasil Belajar Siswa Tema 8 Subtema I Mata Pelajaran IPA Siklus I	173
15. Lembar Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak Siklus I.....	175
16. Hasil Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya dapat Menyebabkan Benda Diam menjadi Bergerak Siklus I.....	176
17. Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak Menggunakan Alat Peraga “Buku” Siklus I.....	177
18. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Kegaitan Pembejaran Menggunakan Metode Demonstrasi Sikuls I.....	179
19. Lembar Ovservasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I.....	185
20. Hasil Belajar Peserta Didik Tema 8 Subtema I Mata Pelajaran IPA Siklus II.....	191
21. Lembar Jawaban pretest.....	193
22. Lembar Jawaban post-test I.....	195
23. Lembar Jawaban post-test II	197

24. Lembar Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat Mengubah Kecapatan Benda Siklus II.....	199
25. Hasil Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda.....	200
26. Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda Menggunakan Alat Peraga Ketapel Siklus II.....	201
27. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II.....	203
28. Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II.....	209
29. Surat Izin Pra-Survey	215
30. Surat Balasan Pra-Survey	216
31. Surat Izin Research	217
32. Surat Tugas.....	218
33. Surat Balasan Research	219
34. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	220
35. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	221
36. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	222
37. Dokumentasi Penelitian	229
38. Daftar Riwayat Hidup	232

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari.¹

Pada dasarnya, pengajaran IPA sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik dan lain-lain). Kenyataan ini jelas menunjukkan adanya suatu kebutuhan supaya pendidikan IPA di sekolah haruslah efektif dan relevan bagi sebagian besar populasi serta juga untuk berbagai kelompok yang berbeda.²

Sehubungan dengan hal tersebut di atas bahwa pendidikan IPA di sekolah tentunya di jenjang sekolah dasar menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik

¹ Sriyani Widyawati, *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Belajar IPA, Untuk Kelas III Sekolah Dasar* (Surakarta: Unisri Press, 2021),2.

² Aan Widiyono, *Konsep Dan Pembelajaran IPA Di SD* (Jawa Timur: CV.Global Aksara Pers, 2022),7.

mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan “mencari tahu” dan “berbuat” sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pendidikan IPA adalah memadukan antara pengalaman proses IPA dan pengalaman langsung yang berdampak pada sikap peserta didik yang mempelajari IPA.³

Peserta didik sebagai subjek pendidikan, dalam proses pembelajaran IPA peserta didik dituntut supaya aktif dalam belajar mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau secara berkelompok. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari. Diharapkan dalam proses pembelajaran peserta didik mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami, berinteraksi secara positif antara peserta didik dengan peserta didik maupun antara peserta didik dan guru apabila ada kesulitan.⁴

Berdasarkan dengan hal tersebut bahwa keberhasilan pengajaran IPA ditentukan oleh beberapa hal, antara lain, kemampuan peserta didik dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat pada kurikulum. Peserta didik sebagai objek pengajaran yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cerdas, ada pula yang kurang. Untuk itu guru

³ Putu Yulia Angga Dewi, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 10.

⁴ Sriyani Widyawati, *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Belajar IPA, Untuk Kelas III Sekolah Dasar* (Surakarta: Unisri Press, 2021), 3.

harus pandai dalam menyampaikan materi kepada peserta didik karena keragaman yang ada pada peserta didik tersebut.

Peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan hal yang harus dipikirkan oleh guru agar setiap pelajaran yang disampaikan tidak sia-sia. Karena keberhasilan atau tidaknya guru dalam mengajar sangat erat hubungannya dengan bisa atau tidaknya peserta didik menerima pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu berbagai pola pendekatan harus di pahami guru dalam menyampaikan pelajaran di depan kelas, sehingga peserta didik dapat mencerna pelajaran yang disampaikannya secara baik.⁵

Dari hasil pra survey observasi dan wawancara kepada bapak Sugito S.Pd. Selaku wali kelas IV di SD Negeri 2 Sambikarto pada tanggal 22 november 2022 dapat diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV SDN 2 Sambikarto dapat diketahui bahwa pada saat guru menjelaskan ternyata sebagian besar peserta didik kurang paham pada saat pemaparan materi pelajaran, kemudian pada saat proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Dalam proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik menganggap IPA tidak menyenangkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang menggunakan metode, dan alat peraga yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Sehingga peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV.

⁵ Pardomuan Simanullang, *Model Pembelajaran Berbasis Budaya Batak (Karakter Dan Kecerdasan Peserta Didik)* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022),8.

Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada nilai ulangan harian sebagai berikut:

Tabel 1
Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPA
Di SD Negeri 2 Sambikarto TP 2022/2023.⁶

No	Nilai	Jumlah	Keterangan	Persen
1	≥ 70	8	Tuntas	29%
2	< 70	20	Tidak Tuntas	71%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Sambikarto yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Dari 28 peserta didik, sebanyak 8 peserta didik atau (29%) yang tuntas dan 20 peserta didik atau (71%) belum tuntas, jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan peserta didik yang ingin dicapai yaitu ≥ 70 .

Guru kelas sudah melakukan beberapa tindakan perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan beberapa cara seperti menerapkan metode diskusi, penugasan, dan mengulang bagian materi yang sulit dipahami oleh kebanyakan peserta didik. Namun penerapan beberapa metode tersebut kurang maksimal sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Oleh karena itu diperlukannya pembaharuan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

⁶ Sugito, "Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 2 Sambikarto Kecamatan Sekampung", 26 Desember 2022.

Kelebihan dari metode demonstrasi ini antara lain: membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, memusatkan perhatian peserta didik, lebih mengarahkan proses belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari, membuat peserta didik lebih memahami apa yang dipelajari, membuat proses pengajaran lebih menarik, merangsang siswa untuk lebih aktif mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah melalui pengamatan dan konkret dengan menghadirkan objek yang sebenarnya.⁷

Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode demonstrasi ini dengan memberikan alat peraga yang sudah disesuaikan dengan materi ajar. Metode demonstrasi cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Sambikarto. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli Syafani bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN.⁸

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempraktekkan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk

⁷ Miffthahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 223.

⁸ Yuli Syafni, "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV SDN 020 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar", *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Uvinersitas Riau*, Vol.2, No.2, Maret 2018.

sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.⁹

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) peserta didik di kelas IV SDN 2 Sambikarto, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

1. Hasil belajar IPA peserta didik belum mencapai KKM (70).
2. Peserta didik kurang paham pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.
3. Pada saat proses pembelajaran terdapat peserta didik yang mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya.
4. Guru jarang menggunakan metode dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi permasalahan penggunaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Kelas IV SDN 2 Sambikarto Tahun Pelajaran 2022/2023 pada semester 2 untuk materi Gaya dan Gerak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: “Apakah metode demonstrasi dapat

⁹ Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi* (Malang: CV.Multimedia Edukasi, 2020), 13.

meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV SDN 2 Sambikarto??"

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV di SDN 2 Sambikarto??"

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori tentang metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan menjadi alternatif atau solusi dalam memilih metode pembelajaran.

2) Bagi Peserta Didik

Dari penggunaan metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru, hasil belajar IPA peserta didik dapat meningkat.

3) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi SD N 2 Sambikarto untuk meningkatkan mutu pendidikan.

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam menyusun skripsi ini yaitu:

1. Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika).

Hasil penelitian ini memperoleh peningkatan hasil belajar Peserta Didik yaitu pra siklus sebesar 64,00% yang tergolong kurang, siklus I sebesar 73,33% yang tergolong cukup dan meningkat pada siklus II sebesar 78,67% yang tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantuan media sederhana dapat meningkatkan hasil belajar tematik (muatan matematika) Peserta Didik kelas III SD.¹⁰

2. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah menggunakan metode demonstrasi pada setiap kegiatan pembelajaran diperoleh data sebagai berikut, anak yang fokus saat menerima materi pembelajaran bertambah menjadi 7 orang (43,75%), dan anak yang cukup fokus saat menerima materi pembelajaran sebanyak 4 orang (25,00%), sedangkan anak yang kurang fokus saat menerima materi berkurang menjadi 5 orang (31,25%).

¹⁰ Ni Nyoman Sukerti, "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika)", *Journal Of Education Action Research*, Vol.5, No. 2,(2021), 232.

Dengan demikian terdapat peningkatan pada konsentrasi belajar anak di kelas B setelah kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.¹¹

3. Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan metode demonstrasi dapat mudah meningkatkan pemahaman atau pengetahuan Peserta Didik dan siswi secara cepat dan rasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya data peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode demonstrasi dilakukan.¹²

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti di atas tersebut, yaitu sama-sama menggunakan metode demonstrasi namun berbeda pada mata pelajarannya. Jika pada penelitian yang pertama mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran matematika, dan pada penelitian kedua adalah mata pelajaran fiqih, serta penelitian yang ketiga adalah mengenai keterampilan guru mengajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti nantinya adalah penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Namun pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini lebih mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nyi Nyoman Sukerti, yakni penggunaan metode

¹¹ Cecep, et.al, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi", *Jurnal Tahsinia*, Vo.3, No.1, April (2022), 69.

¹² Ihsan Budi Satria, et.al, "Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Journal Of Education and Language Research*, Vol.1, No.8, Maret (2022), 1.

demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Cecep, Deden Thosin Waskita, Nurlela Sabilah berfokus terhadap konsentrasi belajar anak, dan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan, dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono berfokus terhadap keterampilan guru Mengajar.

Meskipun penelitian yang akan dilakukan sama dengan penelitian yang sebelumnya tentu akan terdapat perbedaan pada hasilnya nanti, hal itu disebabkan karena faktor-faktor sebagai berikut: seperti karakteristik peserta didik yang berbeda, suasana kelas ketika proses pembelajaran, sarana prasana yang mendukung, dan hasil data yang diperoleh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Akhir dari suatu proses pembelajaran merupakan hasil belajar. Hasil belajar dapat diterangkan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilaksanakannya suatu kegiatan atau proses yang mengakibatkan perubahannya secara fungsional, setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar peserta didik akan mengalami perubahan perilaku disbanding sebelumnya. Belajar dilaksanakan untuk mengupayakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.¹³

Hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa diartikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi lebih tahu.¹⁴

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar, yang

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44-45.

¹⁴ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (Lombok Tengah (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Setelah suatu proses hasil belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana peserta didik dapat memahami serta mengerti materi tersebut.¹⁵

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar diperoleh dari penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan sehingga hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam prosesnya.¹⁶

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa kemampuan kognitif, afektif, dan kemampuan psikomotorik yang diperoleh dalam pembelajaran. Hasil belajar ini biasanya berupa nilai yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana

¹⁵ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia* (Lombok tengah (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 35.

¹⁶ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing* (Sulawesi Selatan: NEM, 2022), 28-29.

keberhasilan pembelajarannya. Tolak ukur penilaian yang berupa nilai tersebut diperoleh setelah peserta didik mengikuti serangkaian pembelajaran dalam jangka waktu tertentu kemudian dilakukan tes akhir. Hasil tersebut yang akan menjadi pedoman bagi guru dalam memberikan nilai hasil belajar pada peserta didiknya.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar terdiri dari pola-pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, bahwa hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- c. Strategi kognitif, yaitu kemampuan dalam menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan dalam melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.
- e. Sikap, yaitu kemampuan menerima dan menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Beberapa ahli dalam hal ini mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga:

a. Ranah Kognitif

Menurut Bloom, ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Penerapan
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

Hasil belajar kognitif merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang ditempuhnya atau penguasaan peserta didik terhadap sesuatu dalam kegiatan pembelajaran berupa pengetahuan atau teori yang melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual yang meliputi penarikan kembali atau pengakuan fakta-fakta, pola procedural, dan konsep dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual peserta didik.¹⁷

b. Ranah Afektif

Masalah afektif merupakan hal yang sangat penting, namun implementasinya masih kurang, karena merancang pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif. Ranah afektif harus nampak dalam proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik oleh karena itu harus dinilai hasil-hasilnya. Ranah

¹⁷ Silviana Nur Faizah, dan Yulia Pramusinta, *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasa* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022),7-9.

afektif menentukan keberhasilan seseorang. Orang yang tidak memiliki kemampuan afektif yang baik, sulit mencapai keberhasilan studi optimal. Hasil belajar kognitif dan psikomotorik akan optimal jika peserta didik mempunyai kemampuan afektif yang tinggi, oleh karena itu pendidikan harus diselenggarakan dengan memberikan perhatian yang lebih baik menyangkut ranah afektif ini.¹⁸

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Lebih lanjut, sudjana menguraikan tipe hasil belajar ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan untuk bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ini merupakan tahap lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan peserta didik untuk berperilaku.

Ranah psikomotorik terdiri atas aktivitas motori yang penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam memanipulasi benda-benda, dan secara umum mengembangkan keterampilan motoric peserta didik. ranah psikomotorik juga berkaitan dengan gerakan sengaja yang dikendalikan oleh aktivitas otak. Dengan kata lain, psikomotorik umumnya berupa keterampilan yang memerlukan koordinasi otak dengan beberapa otot.¹⁹

¹⁸ Khasan Bisri, *Pengembangan Afektif Dalam Pembelajaran PAI: Seri Antopologi Pendidikan Islam* (ttp: Nusamedia, 2021), 3-4.

¹⁹ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Uad Press, 2021), 140.

Berdasarkan macam-macam hasil belajar di atas, Peneliti berfokus pada ranah kognitif (pengetahuan) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Fungsi Hasil Belajar

Fungsi hasil belajar sangat penting dalam proses belajar yaitu untuk mengetahui atau menilai sejauh mana keberhasilan pengajaran yang telah dilakukan oleh guru. Penilaian digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kegiatan-kegiatan proses pembelajaran, acuan untuk menentukan kenaikan kelas dan kelulusan, alat untuk menyeleksi, alat untuk penempatan, dan alat untuk memberikan motivasi belajar.

Fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni fungsi belajar dan fungsi evaluasi program pengajaran. Fungsi evaluasi hasil belajar antara lain:

- a. Fungsi formatif.
- b. Fungsi sumatif.
- c. Fungsi diagnostik.
- d. Fungsi selektif.
- e. Fungsi motivasi.

Sedangkan fungsi evaluasi program pengajaran antara lain:

- a. Laporan untuk orangtua.
- b. Laporan untuk sekolah.

c. Laporan untuk masyarakat.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelum proses penilaian.

4. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Berikut adalah tujuan hasil belajar yang perlu diketahui:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar peserta didik lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.
- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dengan cara mengenai

²⁰ Assyairi, Sularsih, et.al, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 27.

kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.

- e. Memberikan informasi tentang aspek tingkah laku peserta didik sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing peserta didik memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.²¹

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya ditimbulkan pada dua faktor utama yaitu, faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri Peserta Didik atau faktor lingkungan (faktor eksternal). Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan Peserta Didik yang berasal dari dirinya. Dalam faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor fisiologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, dan kedisiplinan, dan dari faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

²¹ Rapiadi, *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2022), 44.

- b. Faktor eksternal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan belajar Peserta Didik yang berasal dari luar diri peserta didik atau dari lingkungan yang terdiri dari 3 faktor. Faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu dari faktor keluarga dan juga faktor sekolah, dan juga masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaannya. Sedangkan dari faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin Peserta Didik, keadaan gedung dan tugas rumah. Faktor selanjutnya yaitu dari masyarakat yang terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.²²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari guru dimana guru juga dituntut untuk lebih kompeten dalam pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

²² Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia* (Lombok Tengah, NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 41-42.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Demonstrasi atau peragaan merupakan salah satu strategi mengajar dimana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh peserta didik. Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempraktekkan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh peserta didik.²³

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh anak didik dengan metode demonstrasi guru atau murid memperlihatkan pada seluruh anggota kelas sesuatu proses.²⁴

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempraktekkan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media

²³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 232.

²⁴ Halid Hanafi, *Ilmu Pengetahuan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 229.

pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif untuk menolong peserta didik untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan cara mempraktekkan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan pengajaran yang sesuai dengan materi ajar.

2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Dalam menggunakan metode demonstrasi selain kita memahami pengertian dan tujuannya dalam proses pembelajaran, perlu diperhatikan juga langkah-langkah yang dapat diimplementasikan pada metode demonstrasi ini, langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
- c. Menyiapkan bahan atau alat peraga yang diperlukan.
- d. Menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
- e. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.

²⁵ Tri Trias, *Variasi Permainan Pembelajaran Metode Dan Ice Breaking* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 63.

f. Guru dan peserta didik membuat suatu kesimpulan.

g. Penutup.²⁶

Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi juga dapat dilakukan seperti berikut ini:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.
- 3) Lakukan demonstrasi.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua Peserta Didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 62-63.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Memulai demonstrasi dengan kegiatan yang dapat menstimulus peserta didik berpikir, misalnya dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengundang teka-teki sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik melihat demonstrasi.
 - b) Mulai proses demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir.
 - c) Menciptakan suasana yang menyejukkan.
 - d) Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi.
 - e) Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang telah didemonstrasikan.
- c. Tahap Mengakhiri Demonstrasi
- a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan.
 - b. Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi.²⁷

²⁷ Niken Vioreza, et.al, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020), 99-100.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan dalam hal tersebut, kelebihan dan kelemahannya dapat dilihat dalam penjelasan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis pelajaran.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi hasil dari ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.²⁸

b. Kelemahan Metode Demonstrasi

Adapun kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan tempat dan biaya yang tidak memadai sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Demonstrasi memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup matang. Di samping sering memerlukan waktu yang cukup panjang

²⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 63.

yang mungkin terpaksa mengambil waktu lama atau penambahan jam pelajaran.²⁹

4. Tujuan Metode Demonstrasi

Ada beberapa tujuan dalam menggunakan atau menerapkan metode demonstrasi antara lain:

- a. Demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaian dan kemudahan untuk dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas.
- b. Demonstrasi menunjukkan urutan kepada kepada peserta didik bagaimana melakukan suatu kegiatan tertentu secara benar dan tepat.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk menghilangkan verbalisme dalam materi pelajaran, sehingga anak akan semakin mengerti, memahami, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang telah dipelajarinya.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan

²⁹ Sartunut, *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 14-15.

³⁰ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 135.

berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal yang berkaitan dan tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu: IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Menurut kemendikbud, saat ini IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah. Aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas.³¹

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah suatu proses memperoleh informasi melalui metode empiris (empirical method), informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, dan suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid.³²

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan.³³

³¹ Moh. Imam Sufiyanto, *Pembelajaran SD Atau MI Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kurikulum 2013* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2022), 2.

³² Aan Widiyono, *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD* (Jawa Timur: CV.Global Aksara Pers, 2022), 2.

³³ Murnihati Sarumaha, dan Darmawan Harefa, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: PM Publisher, 2020), 4.

Berdasarkan dari ketiga definisi diatas tersebut menyatakan bahwa IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sebagai suatu proses rangkaian kegiatan ilmiah atau hasil-hasil observasi terhadap fenomena-fenomena alam untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah yang meliputi fakta, konsep, prinsip, generalisasi, teori dan hukum-hukum.

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan yang terkandung pada masing-masing mata pelajaran. Perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara mengajar dan cara Peserta Didik belajar antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. IPA memiliki karakteristik sendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran lain. karakteristik khusus IPA tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- b. IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangan IPA selanjutnya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta saja, tetapi juga ditandai oleh munculnya “metode ilmiah” yang terwujud melalui suatu rangkaian “kerja ilmiah”, nilai dan “sikap ilmiah”.

- c. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.
- d. IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan- bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.
- e. IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap. produk dapat berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah; metode ilmiah meliputi metode pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi; evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Aplikasi merupakan penerapan metode atau kerja ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Sikap merupakan rasa ingin tahu tentang obyek, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPA berhubungan langsung dengan cara mencari tahu tentang

³⁴ Naniek Kusumawati, *Pembalajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2022),3-4.

alam dengan sistematis, sehingga IPA bukan hanya pengumpulan fakta-fakta, konsep-konsep, ataupun prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan penemuan. Sesuai dengan karakteristik IPA, mata pelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran IPA

a. Tujuan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentang lingkungannya dan bagaimana cara bersikap, mengajarkan/menanamkan sikap hidup ilmiah dan menerapkan metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah, dan mengajarkan peserta didik untuk lebih mengenal dan mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.³⁵

Adapun tujuan dari mata pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat (STM).
- 2) Mengembangkan keterampilan proses (KP) dalam menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains untuk diterapkan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵ Widya Indra, dan Yanti Fitria, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Membaca* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 50.

- 4) Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
- 6) Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam. Serta bentuk menghargai berbagai ciptaan Tuhan di alam semesta ini.
- 7) Bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³⁶

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, mengembangkan pengetahuan konsep-konsep IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta memahami lingkungan alam, lingkungan fisik, dan mampu menerapkan metode ilmiah yang sederhana dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang di hadapi dengan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

b. Manfaat Mata Pelajaran IPA

Dengan mempelajari IPA, manusia bisa mendapatkan konsep alam yang bermanfaat untuk sehari-hari. Selain itu berikut ini manfaat yang diperoleh ketika mempelajari IPA:

- 1) Menimbulkan rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam.

³⁶ Jajang Bayu Kelana dan D.Fadly Pratama Wardani, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains* (Bandung: LEKKAS, 2019), 19.

- 2) Memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.
- 3) Ikut menjaga, merawat, mengelola, dan melestarikan alam.
- 4) Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide mengenai lingkungan alam disekitar.
- 5) Konsep yang ada dalam ilmu pengetahuan alam berguna untuk menjelaskan berbagai peristiwa-peristiwa alam menemukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut.
- 6) Membangun rasa cinta terhadap alam yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Menyadari pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi dan dampak serta hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari.
- 9) Memberikan pengetahuan untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dari zaman ke zaman.³⁷

D. Materi yang dikaji dalam penelitian

Dalam penelitian ini materi yang akan dibahas dan digunakan dibatasi pada materi “Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar” yang berfokus pada ranah kognitif, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai peserta didik sebagai berikut:

³⁷ Dahliah, *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Qur'an Di Sekolah Dasar* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), 28-29.

Tabel 2
Kompetensi dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya
	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
	3.4.3 Membuktikan adanya gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar
	4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

1. Pengertian Gaya dan Gerak

- a. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.
- b. Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda dikenai gaya.
- c. Perbedaan gaya dan gerak adalah gaya merupakan kekuatan yang menyebabkan suatu benda dikenai gaya menjadi bergerak, berubah kedudukannya, ataupun berubah bentuk, sedangkan gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lain atau tempat asal sebagai akibat benda dikenai gaya.

- d. Perbedaan gaya dan gerak adalah jika gaya merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dilihat namun bisa dirasakan, sedangkan gerak dapat dilihat.

2. Mempraktikkan Gaya Dorongan dan Gaya Tarikan

- a. Saat meja didorong, meja bergerak ke arah depan, terdapat perubahan kedudukan meja setelah didorong. Saat pendorong mendorong meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.
- b. Saat meja ditarik, meja bergerak ke arah belakang. Terdapat perubahan kedudukan meja setelah ditarik. Saat pendorong menarik meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak mendekati pendorong.
- c. Meja yang didorong oleh seorang anak dengan kekuatan penuh dengan meja yang didorong oleh dua orang anak yang sama-sama menggunakan kekuatan penuh berbeda. Jumlah gaya yang diperoleh meja yang didorong dua anak dua kali lebih besar dibandingkan jumlah gaya pada meja yang didorong oleh satu anak. Akibatnya, gerakan meja yang didorong dua anak menjadi lebih cepat. Sebaliknya gerakan meja yang didorong satu anak menjadi lambat. Jadi, pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.

3. Pengaruh Gaya Terhadap Gerak

Ada 4 macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak, diantaranya:

- a. Gaya dapat mengubah arah gerak benda. Contohnya, jika semula bola menggelinding ke utara kita tendang ke barat maka bola akan menggelinding ke barat.
- b. Gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Contohnya, bola yang diam jika ditendang akan menjadi bergerak, pintu kulkas yang di buka, meja yang didorong atau ditarik, bermain mobil-mobilan, dan lain-lain.
- c. Gaya dapat menyebabkan benda bergerak menjadi diam. Contohnya, bola yang semula menggelinding ditangkap oleh kipper maka bola akan diam, kaleng yang bergerak jika di injak akan menjadi diam.
- d. Gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda (bertambah atau berkurang). Contohnya yaitu pada benda ketapel:
 - 1) Semakin besar gaya yang diberikan, semakin cepat benda bergerak, misalnya karet ketapel yang berisi kerikil di tarik dengan kuat (berarti gaya yang di besarkan besar), kemudian kerikil terlempar jauh (karena kerikil bergerak dengan cepat).
 - 2) Semakin kecil gaya yang diberikan, maka semakin lambat gerak benda, misalnya karet ketapel yang berisi kerikil di tarik dengan

lemah (berarti gaya yang diberikan kecil), kerikil terlantar dekat (karena kerikil bergerak dengan lambat).³⁸

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini adalah: “Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Sambikarto”.

³⁸ Christiana, Arif *Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 4* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020, 267, https://books.google.co.id/books?id=hBoIEAAQBAJ&pg=PA267&dq=gaya+dan+gerak&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi2qrWajuz-AhWP-TgGHZKSA4c4ChDoAXoECAYQAw#v=onepage&q=gaya%20dan%20gerak&f=false

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati di observasi. Konsep dapat di amati atau di observasi ini penting, karena hal yang dapat di amati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.³⁹

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel mempunyai nilai yang bervariasi.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 29.

“Variabel bebas dapat disebut juga variabel (X) adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi variabel terikat”.⁴⁰

Berdasarkan penelitian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai.
- 2) Mempersiapkan langkah-langkah demonstrasi.
- 3) Lakukan demonstrasi.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Langkah Pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua Peserta Didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik.

⁴⁰ Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), 62.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- 2) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 3) Kemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

c. Tahap Mengakhiri Demonstrasi

- 1) Guru memberikan tugas kepada peserta didik tentang apa yang telah didemonstrasikan.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi.⁴¹

2. Variabel Terikat

“Variabel terikat dapat disebut juga variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.⁴² Berdasarkan penelitian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA dengan metode demonstrasi.

⁴¹ Niken Vioreza, et.al, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020), 99-100.

⁴² dan Ali Hardana Budi Gautama Siregar, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021), 86.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada Peserta Didik sebelum dan setelah siklus I dan siklus II.

Tabel 3
Indikator Pembelajaran IPA Di Kelas IV

No	Indikator Pembelajaran IPA Kelas IV
1.	Mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar
2.	Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
3.	Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan
4.	Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dorongan dan tarikan
5.	Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis
6.	Peserta didik dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya
7.	Peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gerak dengan benar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 2 Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan peneliti yaitu peserta didik di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah Peserta Didik di kelas IV sebanyak 28 Peserta Didik.

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Sambikarto yang beralamat di Jalan Nakula Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

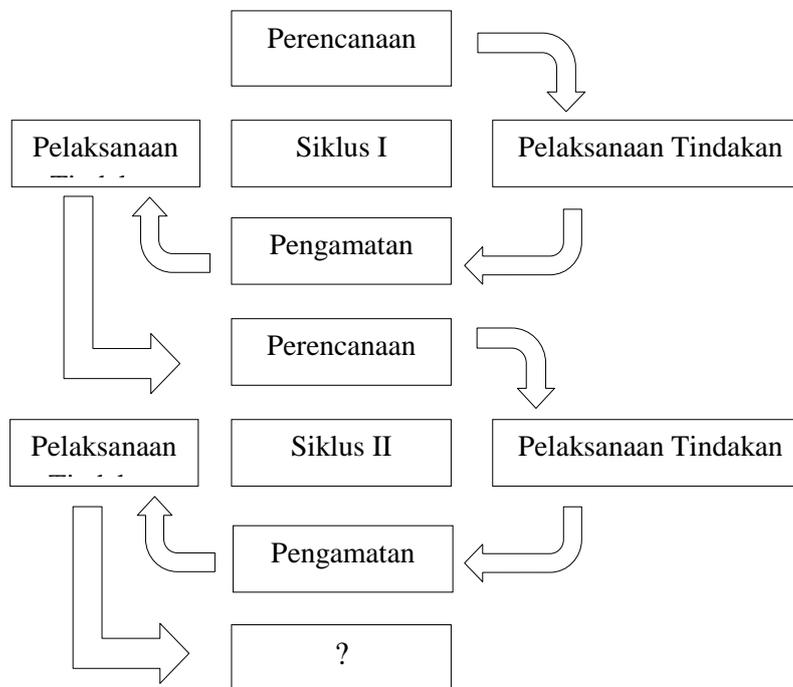
b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian mengacu pada kalender akademik dan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan beberapa siklus untuk membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan ini dilakukan dua siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, setiap siklus nya terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk jelasnya mengenai langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 1
Gambar Model Penelitian Tindakan.⁴³



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak menggunakan metode demonstrasi. Adapun langkah-langkah perencananaannya adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).

⁴³ Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),16.

- b. Mempersiapkan sumber, bahan dan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan.
- c. Mempersiapkan lembar kegiatan peserta didik atau tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik pada saat pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran yang berorientasi dari RPP. Setiap siklus nya terdiri 3 kali pertemuan, berikut kegiatannya:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran, dan memimpin peserta didik untuk berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- 2) Memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan
- 3) Guru mendemonstrasikan materi yang diajarkan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi ajar.

- 4) Perwakilan peserta didik diminta untuk maju kedepan mendemonstrasikan materi ajar menggunakan alat peraga yang sudah disiapkan
 - 5) Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik
 - 6) Melakukan latihan atau evaluasi
- c. Kegiatan penutup
- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini yaitu untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran. lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat, maka akan dilakukan atau

direncanakan ke siklus berikutnya. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus dapat berhenti, namun apabila belum tercapai maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. oleh sebab itu hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah dilanjutkan pada tahap siklus II. Pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memeproleh data yang subjektif dan valid tentang hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, atau kemampuan suatu aspek tertentu dari peserta tes. Tes hasil belajar merupakan tes penugasan, karena tes

berfungsi mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh peserta didik. Tes diujikan setelah peserta didik memperoleh (belajar) sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik atas materi tersebut. karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang diajarkan.⁴⁴

Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik di kelas IV maka peneliti menggunakan tes *pre-test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan KKM pada mata pelajaran IPA.

2. Metode Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi.

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah untuk merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.⁴⁵

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan mencatat dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. Tujuan dari

⁴⁴ Yusrizal, dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020),1-3.

⁴⁵ Suhailasari,et.al, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Jawa Barat: Guepedia, 2021),14.

penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 2 Sambikarto.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁴⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah seluruh warga sekolah serta struktur organisasi di SD Negeri 2 Sambikarto. Dokumentasi yang diambil peneliti yaitu seperti: Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Sambikarto, Visi, misi, dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, data guru dan pegawai, data peserta didik, denah lokasi, silabus mata pelajaran IPA, dan RPP mata pelajaran IPA.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian”.⁴⁷

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang

⁴⁶ Muhamad, *METODOLOGI Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 152-153.

⁴⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 57.

dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Berikut lembar observasi guru sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Tabel 4
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)					
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik					
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)					
	d. Guru mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar					
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi					
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan					
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi					
	d. guru menyediakan alat peraga untuk Peserta Didik					

	melakukan demonstrasi					
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh Peserta Didik					
	f. guru mengelola kelas dengan efektif					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
	b. Guru mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan					
	c. Guru menutup pelajaran					
Jumlah Skor						
Persentase (%)						

Keterangan:

- | | |
|--------------------|---------------------|
| 1. Sangat Baik = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik = 3 | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang = 1 | 50-59 = Kurang |

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi.

Adapun lembar observasi Peserta Didik adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata				
2.	Afiqka Septa Nafirza				
3.	Akbar Rozaky				
4.	Allan Alfino Putra				
5.	Amira Nazifha Putri				
6.	Andrea Ratna devi Anggara				
7.	Andika Pratama				
8.	Andik Putra Atmaja				
9.	Ashila Maharani				
10.	Arkenzi Krista Setiawan				
11.	Azka Akhsana Syafala				
12.	Azki Akhsani Syafila				
13.	Devan Deswanda Putra				
14.	Diki Setiawan				
15.	Eazly Riskyani Prayogi				
16.	Fahmi Hafiz				
17.	Ilham Saputra				
18.	Icha Indria Sava				
19.	Maura Hanin Pratiwi				
20.	Mutiara Salsabila				
21.	Muhammad Zidhan				
22.	Nurul Alifia Setiani				
23.	Rasya Anandita Ramadhani				
24.	Rizky Nabila				
25.	Ryana Shakila Febriani				
26.	Sely Aulia				
27.	Taqy Pandega				
28.	Mica Auliya Wanti				
Jumlah					
Persentase (%)					
Rata-rata					

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

- | | |
|----------------|-----|
| 1. Sangat Baik | = 4 |
| 2. Baik | = 3 |
| 3. Cukup | = 2 |
| 4. Kurang | = 1 |

2. Instrumen Tes

Tes merupakan media pengukuran dari tahapan penggabungan data dimana pada memberi tanggapan serta pertanyaan pada instrumen peserta didik didukung agar menunjuk kemampuan dengan sekuat dan semampunya serta mendapatkan hasil jawaban peserta didik benar dan menunjukkan kemampuannya.⁴⁸

Pada kajian ini peneliti menggunakan dua tahapan tes yaitu tes *Pre - Test* dan *posttes*. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar.

⁴⁸Muhammad Rizal Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022), 85.

Tabel 6
Kisi-Kisi Soal Siklus I
Ranah Kognitif

No.	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya	C1	2, 4,6, dan 8	4
2.	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C2	1, 5, dan 9	3
3.	3.4.3 Membuktikan adanya gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C3	3, 7, dan 10	3
Jumlah				10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3: Penerapan

Tabel 7
Kisi-Kisi Soal Siklus II
Ranah Kognitif

No.	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya	C1	1, 4, dan 8	3
2.	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C2	2, 5, 6, dan 9	4
3.	3.4.3 Membuktikan adanya gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C3	3, 7, dan 10	3
Jumlah				10

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3: Penerapan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai tes seluruh Peserta Didik

n = Banyaknya data. ⁴⁹

- b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data peserta didik yang tuntas (yang memperoleh nilai ≥ 70). Untuk menghitung persentase Peserta Didik yang memperoleh nilai ≥ 70 .

⁴⁹ Boedi dan Beni Ahmad Saebani Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia),49.

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} X 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai yang memperoleh nilai ≥ 70

n = Jumlah data.⁵⁰

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang mencapai proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA dari siklus ke siklus yaitu peningkatan hasil belajar yang ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran IPA peserta didik yang memperoleh ≥ 70 dengan peningkatan keberhasilan belajar minimal 70% di akhir siklus.

⁵⁰ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 41.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian merupakan gambaran atau lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun lokasi penelitian di SDN 2 Sambikarto adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Sambikarto

SDN 2 Sambikarto merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang SD yang berada di Sambikarto, Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 Sambikarto berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejarah berdirinya SDN 2 Sambikarto ini adalah didirikan pada tahun 1970 yang pertama kali dipimpin oleh bapak Tukiran sebagai kepala sekolah di SDN 2 Sambikarto, yang awal berdirinya berlokasi di Desa Sambikarto tepatnya berada di samping jalan raya, SDN 2 Sambikarto merupakan sekolah yang berada ditempat strategis, yang berbatasan langsung dengan desa Summersari. SDN 2 Sambikarto merupakan sekolah yang banyak di favoritkan oleh masyarakat disekitar, peserta didiknya bukan hanya dari kalangan masyarakat sambikarto saja, namun banyak juga dari kalangan Desa Summersari, dan Donomulyo.

Sejak berdirinya SDN 2 Sambikarto selama 53 tahun ini telah mengalami sepuluh kali pergantian kepala sekolah, pergantian kepala sekolah ini sebagai berikut:

Tabel 8
Pergantian Kepala Sekolah di SDN 2 Sambikarto

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Bapak Tukiran, BA	1970-1978
2.	Bapak Sumarjo	1978-1997
3.	Bapak Ngadiono, A.Ma.Pd	1997-2001
4.	Bapak Suwarno, S.Pd.	2001-2007
5.	Bapak Jemino, A.Ma,Pd.	2007-2011
6.	Bapak Wakijan, S.Pd, SD	2011-2014
7.	Bapak Sugito, S.Pd	2014-2018
8.	Bapak Sujarwo, S.Pd	2018-2020
9.	Bapak Sugito, S.Pd	2020-2022
10.	Bapak Sucipto, S.Pd	2022-Sekarang

Sumber Dokumentasi SDN 2 Sambikarto 2022/2023

Berdasarkan dari ke sepuluh kepala sekolah diatas merupakan orang-orang yang berjasa di SDN 2 Sambikarto yang ditugaskan untuk memajukan SDN 2 Sambikarto, menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, dan memimpin sekolah dalam rangka untuk pendayagunaan sumber daya sekolah secara maksimal.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Sambikarto

Visi, Misi, dan Tujuan yang ada di SDN 2 Sambikarto diantaranya yaitu:

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi sehingga berkompentensi berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi Sekolah

Menanamkan keyakinan atau akidah melalui pengalaman ajaran agama, Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam setiap kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan..

3) Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan pendidikan dasar SDN 2 Sambikarto adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa visi dan misi merupakan hal yang sangat penting untuk lembaga sekolah, dengan visi dapat menjadikan kompas bagi sekolah

tersebut dan juga menjadi inspirasi untuk menggerakkan seluruh roda organisasi. Sedangkan misi sekolah merupakan cara yang tepat untuk mengantarkan lembaga sekolah mencapai atau mendekati impian yang dicita-citakan oleh sekolah tersebut. SDN 2 Sambikarto mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mencerdaskan siswa, dan perilaku yang perilaku yang religius di lingkungan dalam maupun luar sekolah.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Sambikarto

Adapun sarana dan prasarana di SDN 2 Sambikarto dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Data Sarana dan Prasana di SDN 2 Sambikarto

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kedanaan Bangunan
1.	Kamar Mandi Peserta didik dan Guru	3	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Mushola	1	Baik
6.	Kantin	3	Baik
7.	Dapur	1	Baik
8.	Taman	1	Baik
9.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
10.	Ruang Teori/Kelas	6	Baik
11.	Ruang Gudang	1	Baik
12.	Lapangan Olahraga	1	Baik

Sumber Dokumentasi SDN 2 Sambikarto 2022/2023

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di SDN 2 Sambikarto, semua sarana dan

prasarana tergolong baik, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu kurangnya alat peraga.

d. Data Guru dan Pegawai SDN 2 Sambikarto

Proses pembelajaran di SDN 2 Sambikarto tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SDN 2 Sambikarto berjumlah 13 orang yang terdiri dari 8 perempuan, dan 5 laki-laki. Data guru dan pegawai yang ada di SDN 2 Sambikarto dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Data Guru dan Data Pegawai di SDN 2 Sambikarto

No	Nama Guru	PNS/ Non PNS	Jabatan Guru
1.	Sucipto S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Sugito, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
3.	Tuti Hartini, S.Pd.SD	PNS	Guru Kelas VI
4.	Flarentina Catur Ningsih, S.Pd	PNS	Guru Kelas I
5.	Muhammad Nurdin, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas V
6.	Sugiyarti, S.Pd	PNS	Guru Kelas III
7.	Mahfudlotul Laely, S.Pd	Non PNS	Guru PAI Kelas I-III
8.	Dea Wilyi Anggraini, S.E	Non PNS	Guru Kelas II dan Operator
9.	Rizky Asih Pratiwi, S.Pd	Non PNS	Guru Mulok
10.	Eka Yuli Astuti, S.Pd.I	Non PNS	Guru Pendidikan Anti Korupsi
11.	Adi Prasetyo, S.Pd	Non PNS	Guru penjaskes Kelas I-III
12.	Hesteria Agesta, S.Pd.I	Non PNS	Guru PAI Kelas IV-VI
13.	Arif Zaenuri, S.Pd	Non PNS	Guru penjaskes Kelas IV-VI dan Penjaga Sekolah

Sumber Dokumentasi SDN 2 Sambikarto 2022/2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data guru dan Pegawai yang ada di SDN 2 Sambikarto berjumlah 13 orang. Dengan 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 6 guru mata pelajaran. Terdapat 2 guru yang mendapat amanah dari kepala sekolah untuk bertanggung jawab dalam memegang wewenang, Ibu Dea wilyi anggraini selain menjadi guru kelas II beliau juga bertanggung jawab menjadi operator di sekolah, kemudian bapak Arif Zaenuri selain memegang mata pelajaran penjaskes di kelas IV-VI, beliau juga mendapat amanah dari kepala sekolah untuk bertanggung jawab menjadi penjaga sekolah.

e. Data Peserta Didik SDN 2 Sambikarto

Jumlah keseluruhan peserta didik di SDN 2 Sambikarto dari kelas 1 sampai 6 yaitu berjumlah 165 peserta didik yang terdiri dari 86 perempuan dan 79 laki-laki. Adapun jumlah peserta didik di SDN 2 Sambikarto adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Data Peserta Didik di SDN 2 Sambikarto

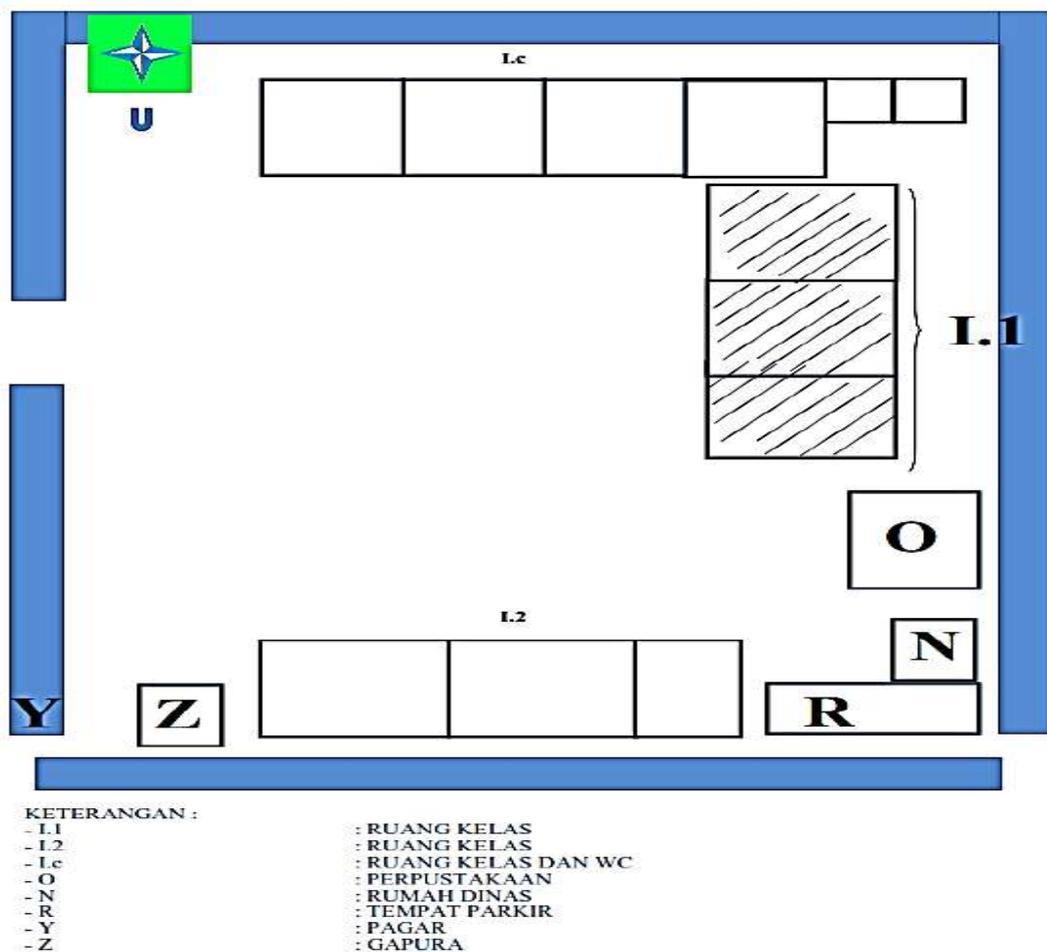
No	Nama Ruang	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas I	9	11	20
2.	Kelas II	14	10	24
3.	Kelas III	19	13	32
4.	Kelas IV	12	16	28
5.	Kelas V	13	15	28
6.	Kelas VI	19	14	33
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik		86	79	165

Sumber Dokumentasi SDN 2 Sambikarto 2022/2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan peserta didik di SDN 2 Sambikarto sangat baik. Peneliti mengambil kelas IV karena Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek utama dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN 2 Sambikarto yang berjumlah 28 peserta didik, dengan 12 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki-laki.

f. Denah Lokasi

Adapun denah di SDN 2 Sambikarto dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2
Denah Lokasi SDN 2 Sambikarto

SDN 2 Sambikarto merupakan SD favorit yang berada di Desa Sambikarto, SD ini berlokasi di jalan Nakula, lokasi SD ini merupakan lokasi yang sangat strategis, karena letaknya di samping jalan raya dan berbatasan langsung dengan desa Sumpersari, jadi peserta didik yang ada di SDN 2 Sambikarto ini tidak hanya berdomisili di Desa Sambikarto melainkan juga peserta yang berdomisili di Desa Sumpersari.

2. Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Sambikarto

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, sehingga dilakukan dalam 6 kali pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada tema 8 daerah tempat tinggalku, subtema 1 lingkungan tempat tinggalku, dengan materi gaya dan gerak. Tahapan dalam penelitian ini antara lain: Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey observasi dan wawancara kepada bapak Sugito, S.Pd selaku guru kelas IV, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu kurangnya peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran

berlangsung, masih banyak peserta didik yang mengobrol saat guru menjelaskan, guru jarang menggunakan metode, dan guru kurang menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga peserta didik kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru yang berakibat rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode demonstrasi ini dengan memberikan alat peraga yang sudah disesuaikan dengan materi ajar. Metode demonstrasi ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Sambikarto.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023 pukul 09.30 sampai 10.30 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi gaya dan gerak. Berikut pelaksanaan *pre-test* yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto:



Gambar 3
Peserta Didik sedang mengerjakan *Pre-test*

Kemudian hasil *pre-test* peserta didik digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 12
Data Hasil Belajar *Pre-test* Peserta Didik Kelas IV

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	0	0%
2.	< 70	Tidak Tuntas	28	100%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan data hasil belajar *pre-test* peserta didik diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar (65), sedangkan untuk nilai minimum nya yaitu (0) dengan nilai rata-rata 24 dari 28 peserta didik, dari hasil *pre-test* dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 .

Peneliti memberikan solusi untuk masalah hasil belajar IPA dengan menerapkan metode demonstrasi pada saat proses pembelajaran di kelas IV SDN 2 Sambikarto. Untuk memperbaiki hasil belajar IPA, maka peneliti menerapkan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023, pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Sambikarto, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I.
- 3) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak menggunakan metode demonstrasi, dan sesuai dengan kriteria penilaian yang ada, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Peneliti mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Alat peraga yang peneliti gunakan pada saat siklus I adalah (Spidol, Meja, dan Mobil-mobilan).
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada

tanggal 27 Maret, pertemuan kedua pada tanggal 29 Maret, dan pertemuan ketiga pada tanggal 30 Maret.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin tanggal 27 Maret 2023 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I menjelaskan materi “Pengertian gaya dan gerak, serta perbedaan gaya dan gerak” dengan menggunakan alat peraga berupa (Spidol), Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

- b) Kegiatan Inti

Guru memberikan catatan kepada peserta didik dengan menulis di papan tulis tentang materi gaya dan gerak serta perbedaan gaya dan gerak. Setelah peserta didik selesai menulis, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan gambar yang telah disediakan oleh guru,

yaitu gambar (ayunan). Gambar ayunan menunjukkan bahwa gambar tersebut merupakan gaya tarikan dan gaya dorongan. Guru menjelaskan mengenai apa itu pengertian gaya dan gerak, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja perbedaan dari gaya dan gerak. Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang gaya dan gerak, guru mengimplementasikan metode demonstrasi menggunakan benda yang ada disekitar kelas yaitu mempraktekkan materi ajar dengan menggunakan spidol.



Gambar 4
Guru mendemonstrasikan
gaya dapat menyebabkan benda diam
menjadi bergerak menggunakan spidol

Guru mencontohkan menggunakan spidol, spidol diatas meja yang semulanya diam lalu guru mendorong spidol dan menarik spidol tersebut, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang gaya dan gerak, karena pada saat guru mendorong dan menarik spidol, maka spidol tersebut akan

bergerak karena guru memberikan gaya pada benda tersebut. Ketika spidol ditarik oleh guru maka spidol tersebut akan bergerak mendekati guru dan sebaliknya apabila guru mendorong spidol tersebut maka spidol akan menjauhi guru. Setelah guru mendemonstrasikan menggunakan benda spidol, guru mengajak peserta didik menyebutkan benda apa saja yang ada disekitar kita yang apabila kita beri gaya maka akan bergerak. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila materi belum jelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru memberikan motivasi pada peserta didik untuk rajin belajar, lalu selanjutnya guru mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak”. Guru menunjuk ketua kelas untuk membaca do’a, Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Maret 2023 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

pada siklus I dengan materi “Gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak”, alat peraga yang digunakan adalah (Meja dan Mobil-mobilan). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta peserta didik yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdo’a sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdo’a selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran satu persatu melalui absen.

b) Kegiatan Inti

Peneliti menerapkan metode demonstrasi menggunakan benda seperti (Meja dan Mobil-mobilan). Sebelum guru mendemonstrasikan gaya dan gerak menggunakan meja dan mobil-mobilan, guru memberikan catatan kepada peserta didik mengenai materi macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak. Ada 4 macam-macam gaya terhadap gerak yaitu (gaya dapat menyebabkan benda yang diam menjadi bergerak, gaya dapat mengubah kecepatan benda, gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam, dan gaya dapat mengubah arah gerak benda). Dari ke-4 pengaruh gaya terhadap gerak

tersebut, pada pertemuan kedua ini guru membahas mengenai gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam, Kemudian peserta didik diajak untuk memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda yang diam menjadi bergerak dengan menggunakan meja.



Gambar 5
Guru mendemonstrasikan
gaya dapat menyebabkan benda diam
menjadi bergerak menggunakan meja

Guru menjelaskan bahwa meja yang ada didepan kelas tersebut diam tidak bergerak, setelah itu guru mendorong meja tersebut dan bertanya kepada peserta didik apa yang terjadi pada saat meja di dorong. Guru menjelaskan Saat meja didorong, meja bergerak kearah depan, terdapat perubahan kedudukan meja setelah didorong. Saat pendorong mendorong meja tanpa perpindahan posisi pendorong, meja bergerak menjauhi pendorong.

Guru juga menjelaskan benda-benda lainnya yang apabila tersentuh oleh gaya maka akan bergerak, contohnya seperti: bermain mobil-mobilan, membuka jendela, membuka pintu, dan lain-lain. Kemudian agar peserta didik lebih paham terkait materi gaya dapat menyebabkan benda yang diam menjadi bergerak, guru memberikan sebuah alat peraga lainnya berupa mobil-mobilan, guru meminta perwakilan peserta didik maju kedepan untuk mendemonstrasikan gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak menggunakan benda berupa (mobil-mobilan) yang telah disiapkan oleh guru, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 6
Peserta didik mendemonstrasikan gaya dapat
menyebabkan benda diam menjadi bergerak
menggunakan mobil-mobilan

Peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan menggunakan mobil-mobilan dan mengamati apa yang terjadi pada saat mobil diberikan gaya. Setelah peserta didik

mempraktekkan menggunakan mobil-mobilan guru memberikan sebuah reward kepada peserta didik yang berani maju didepan kelas, Hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi serta untuk melatih mental peserta didik.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada peserta didik untuk rajin belajar, lalu selanjutnya guru mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam”, materi tersebut masih sama dengan materi pertemuan I dan pertemuan II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023 pukul 09.30 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dengan materi “Gaya dapat menyebabkan benda yang diam menjadi bergerak” menggunakan alat peraga berupa “Buku”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran satu persatu melalui absen.

b) Kegiatan Inti

Peserta Didik diajak untuk mengingat kembali materi-materi yang sudah disampaikan oleh guru pada pertemuan I dan pertemuan II, agar peserta didik lebih memahami materi dan mengetahui banyak sekali bahwa benda-benda disekitar mereka dapat bergerak akibat adanya gaya, salah satunya yaitu benda berupa (Buku). Guru memberikan soal berjumlah 4 butir untuk dijawab berdasarkan intruksi (perintah) dari soal tersebut, untuk menjawab soal-soal tersebut guru membimbing peserta didik untuk mempraktekkan atau mendemonstrasikan menggunakan alat peraga berupa benda (buku). Hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai gaya dapat menyebabkan benda yang diam menjadi bergerak. Apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, peserta didik dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru,

dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Kemudian setelah itu, perwakilan dari peserta didik yang berani untuk mempresentasikan hasilnya mendapatkan reward dari guru.

Dalam mendemonstrasikan menggunakan alat peraga berupa (buku), guru juga mengambil beberapa sampel untuk data penunjang dalam kegiatan ranah psikomotorik. Pengambilan nilai ranah psikomotorik ini dengan menggunakan indikator langkah-langkah cara mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak menggunakan buku. Guru mengambil 2 peserta didik untuk dinilai yakni Maura dan Nabila, masing-masing kedua peserta didik ini mendapatkan nilai yang berbeda, Maura mendapatkan nilai 69 dan Nabila mendapatkan nilai 62.

c) Pada Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Gaya dapat mempengaruhi kecepatan benda”, Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III, kemudian dilanjutkan pada hari Senin tanggal 03 April 2023 untuk dilakukan *post-test* I siklus I kepada peserta didik dengan tugas yang sama pada *pre - test* sebelumnya. Jenis tesnya berupa soal essay yang berjumlah 10 butir soal hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur pengetahuan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Berikut pelaksanaan *post-test* yang dilakukan peserta didik:



Gambar 7
Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan *Post-Test* I
Siklus I

c. Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa bernama Kemala Nusantari sebagai peneliti dan bapak Sugito, S.Pd sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas belajar peserta didik, diantaranya:

Tabel 13
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Memperhatikan penjelasan guru	58%	70%	77%	68%	C
2.	Bertanya kepada guru	57%	57%	53%	55%	D
3.	Mengerjakan soal atau tugas	57%	64%	67%	62%	C
4.	Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	57%	58%	60%	58%	D
Rata-rata		57%	62%	64%	60%	C

Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

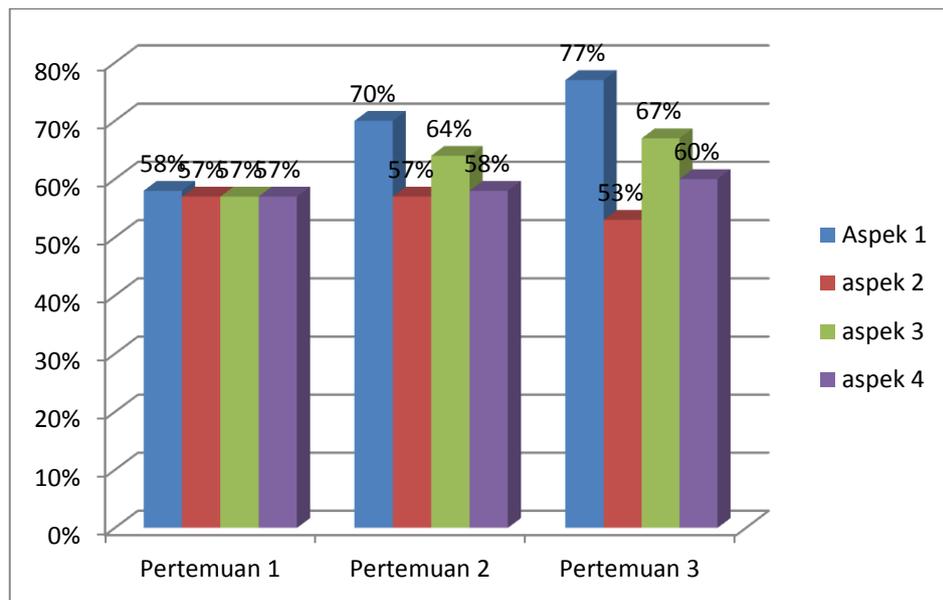
71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

> 59% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 58% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 70% dan pada pertemuan ketiga yaitu 77%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 68%. Pada aspek yang kedua yaitu kemampuan bertanya kepada guru dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu yaitu 57%, pada pertemuan kedua 57%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 53% dan dihitung rata-ratanya mencapai 55%.

Pada aspek ketiga yaitu mengerjakan soal atau tugas pada pertemuan pertama yaitu 57%, pada pertemuan kedua yaitu 64%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 67% dan dihitung rata-ratanya mencapai 62%. Pada aspek terakhir yaitu berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran , pada pertemuan satu yaitu 57%,

pada pertemuan dua yaitu 58%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 60%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 58%.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan kecuali pada aspek kedua yaitu pada aspek bertanya kepada guru, pada aspek bertanya kepada guru, peserta didik belum berani untuk bertanya kepada guru dikarenakan guru takut salah menjawab dan kurang percaya diri. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas peserta didik adalah 57%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 62%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 64%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di siklus I menunjukkan angka 60%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori cukup baik atau perolehan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan
Metode Demonstrasi
Siklus I

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	3	3	3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	2	3
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	2	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	2	3	2
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	2	3	3
	d. Guru menyediakan alat peraga untuk peserta didik melakukan demonstrasi	2	2	3
	e. Guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik	2	3	3

	f. guru mengelola kelas dengan efektif	2	2	2
	Kegiatan Penutup			
3.	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	2	2
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	2	3
	c. Guru menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		34	39	42
Persentase (%)		57%	65%	70%

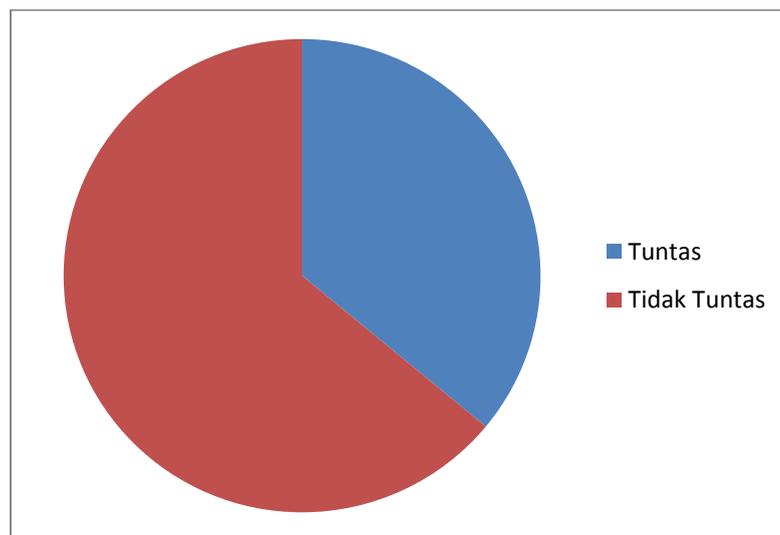
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru awalnya belum dapat memaksimalkan menggunakan metode demonstrasi dan lama kelamaan guru mulai memahami langkah-langkahnya. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 57%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 65%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 70%.

Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I, guru memberikan tugas *post-test* kepada peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto yang berjumlah 28 peserta didik dengan KKM IPA 70. Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Belajar *Post-test* I Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	10	36%
2.	< 70	Tidak Tuntas	18	64%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik, terdapat 36% peserta didik yang tuntas dan 64% peserta didik yang belum tuntas setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *post-test* siklus I terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 9
Peningkatan Hasil Belajar *Post-Test*
Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi, hasil belajar peserta didik pada *post-test* I mengalami peningkatan menjadi 36%. Meskipun telah

terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil belajar IPA yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan metode demonstrasi, sehingga langkah-langkah metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak peserta didik yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak peserta didik yang masih pasif dan malu untuk bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 70%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.

- 2) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti tidak berani maju kedepan untuk mendemonstrasikan mengenai materi gaya dan gerak, dan tidak berani untuk bertanya.
- 3) Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- 4) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius memberikan pendapatnya.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih berani untuk mendemonstrasikan materi ajar, dan lebih berani untuk bertanya atau maju didepan kelas.
- 3) Guru sebaiknya lebih tegas terhadap peserta didik yang bermalas-malasan belajar dikelas dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- 4) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.

3. Pelaksanaan Siklus II

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 05 April 2023, pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 06 April 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Senin tanggal 10 April 2023, adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini pendidik lebih menekankan pada penggunaan prosedur kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Peneliti melakukan pembelajaran lebih inovatif agar memancing peserta didik untuk lebih aktif dan berani bertanya kepada guru mengenai apa yang belum dipahami serta memberikan penjelasan yang detail terhadap sesuatu yang diamati, agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik. Berdasarkan refleksi siklus I dilakukan sebagai perbaikan pada proses penerapan metode demonstrasi. Peneliti mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Alat peraga yang peneliti gunakan pada saat siklus II adalah (Ketapel, dan Bola).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II dengan materi “Gaya dapat mengubah kecepatan benda”, menggunakan alat peraga berupa (Ketapel). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari, Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut

b) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di sampaikan pada minggu yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar (orang yang sedang bersepeda) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis.

Dalam gambar tersebut menjelaskan mengenai materi bahwa gaya dapat mengubah kecepatan benda. Guru memberikan catatan kepada peserta didik dipapan tulis dan Peserta Didik diminta untuk menulis dibuku catatannya masing-masing.



Gambar 10
Guru mendemonstrasikan
gaya dapat mengubah kecepatan benda
menggunakan ketapel

Setelah peserta didik sudah selesai menulis, Guru membagikan lembar soal individu berjumlah 4 butir soal, untuk menjawab soal-soal tersebut peserta didik diminta untuk memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan menggunakan ketapel. Setelah peserta didik sudah selesai menjawab soal-soal tersebut, kemudian guru menjelaskan bahwa ketapel merupakan salah satu benda jika di kenai gaya maka akan mengakibatkan peluru di ketapel tersebut akan berubah kecepatanya. Pada kasus bermain ketapel, terdapat hubungan gaya dan gerak, karet ketapel yang

ditarik memerlukan tenaga atau gaya. Tarikan pada karet ketapel akan menimbulkan gerak pada peluru, akibatnya peluru akan terlempar. Semakin besar gaya pada tarikan ketapel semakin jauh dan cepat peluru terlempar. Sementara semakin kecil gaya yang digunakan dalam menarik karet ketapel, maka semakin pelan peluru terlempar.



Gambar 11
Peserta Didik mendemonstrasikan gaya dapat
mengubah kecepatan benda
menggunakan ketapel

Setelah guru mendemonstrasikan bahwa gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan “Ketapel”, guru meminta salah satu peserta didik yang berani maju kedepan untuk mendemonstrasikan nya kembali, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat lebih merasakan dan memahami bahwa ketapel yang sering digunakan atau dimainkan oleh anak-anak juga merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan gaya dan gerak. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang telah berani maju kedepan, agar

peserta didik lebih termotivasi dan lebih bersemangat untuk belajar.

Dalam mendemonstrasikan menggunakan alat peraga berupa (ketapel), guru juga mengambil beberapa sampel untuk data penunjang dalam kegiatan ranah psikomotorik. Pengambilan nilai ranah psikomotorik ini dengan menggunakan indikator langkah-langkah cara mendemonstrasikan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan (ketapel). Guru mengajak perwakilan 2 peserta didik maju kedepan mendemonstrasikan materi gaya dapat mengubah kecepatan benda untuk dinilai yakni Mutiara dan Ilham, masing-masing kedua peserta didik ini mendapatkan nilai yang berbeda, Mutiara mendapatkan nilai 75 dan Ilham mendapatkan nilai 82.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam”, menggunakan alat peraga berupa (Bola), guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 06 April 2023 pada pukul 09.00 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II dengan materi “Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam”, menggunakan alat peraga berupa (Bola). Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru memberikan catatan kepada peserta didik mengenai materi gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam untuk di tulis dibuku nya masing-masing, setelah selesai menulis. Guru memberikan penjelasan bahwa benda yang bergerak juga dapat berhenti karena adanya gaya. Contohnya seperti: (sepeda, troli, menghentikan kendaraan, kipper menangkap bola, mematikan kipas angin). Benda-benda tersebut yang

awalnya bergerak menjadi diam karena seseorang menghentikannya. Pada pertemuan ini guru membawa alat peraga berupa “Bola” untuk membuktikan bahwa gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak akan menjadi diam apabila seseorang menghentikannya.



Gambar 12
Peserta didik mendemonstrasikan gaya dapat
menyebabkan benda yang bergerak
menjadi diam menggunakan Bola

Guru meminta 2 peserta didik yang berani maju kedepan untuk mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam menggunakan “Bola”, disini guru membimbing peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. cara mendemonstrasikannya yaitu 2 peserta didik tersebut saling berhadapan, 1 peserta didik melemparkan bola dan 1 peserta didik menangkap bola agar bola tersebut berhenti. Setelah peserta didik selesai, guru memberikan reward kepada peserta didik yang telah berani maju kedepan, agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih bersemangat untuk belajar.

c) Kegiatan Penutup

Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada peserta didik. guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Gaya dapat mengubah arah gerak benda”. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

- 3) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 April 2023 pada pukul 09.00 sampai 10.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II dengan materi “Gaya dapat mengubah arah gerak benda” menggunakan alat peraga berupa (Bola), kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru memberikan catatan kepada peserta didik mengenai materi gaya dapat mengubah arah gerak benda untuk di tulis dibuku nya masing-masing, setelah selesai menulis. Guru memberikan penjelasan bahwa gaya dapat mengubah arah gerak benda. benda dapat berubah arah ketika diberi tekanan lebih besar. Contoh benda disekeliling kita yaitu seperti (bola yang digelindingkan ke arah kita, bisa berubah arah ketika kita tendang, motor yang bisa dibelokkan ke kanan dan kekiri). pada pertemuan ini guru membimbing peserta didik untuk mendemonstrasikan gaya dapat mengubah arah gerak benda menggunakan alat peraga berupa “Bola”. Guru meminta 2 peserta didik yang berani maju kedepan untuk mendemonstrasikannya. Cara mendemosntrasikannya yaitu 1 peserta didik menggelindingkan bola, lalu 1 peserta didik menendang bola tersebut. Dengan peserta didik menendang bola tersebut maka arah gerak bola tersebut akan berubah arah ketika diberikan gaya atau ditendang.

Setelah 2 peserta didik tersebut sudah berani untuk maju kedepan, guru memberikan sebuah reward kepada peserta didik tersebut. Hal ini dilakukan yaitu agar peserta

didik dapat lebih dihargai, lebih semangat belajar, dan termotivasi.

c) Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari, guru memberikan motivasi kepada peserta didik, guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup

Selanjutnya pada tanggal hari Selasa 11 April 2023 peneliti memberikan *post - test* II yang dilaksanakan pada siklus II. Jenis tesnya yaitu soal essay berjumlah 10 butir soal. Pada *post - test* I masih banyak Peserta Didik yang belum dapat menjawab soal dengan baik atau masih di bawah KKM, untuk itu dilaksanakannya *post-test* II.



Gambar 13
Kegiatan Peserta Didik mengerjakan
***Post-test* II Siklus II**

c. Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dalam melakukan penelitian hasil tindakan

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas peserta didik, diantaranya:

Tabel 16
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Memperhatikan penjelasan guru	78%	78%	81%	79%	B
2.	Bertanya kepada guru	72%	74%	77%	74%	B
3.	Mengerjakan soal atau tugas	70%	72%	82%	74%	B
4.	Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	73%	74%	81%	76%	B
Rata-rata		73%	74%	80%	75%	B

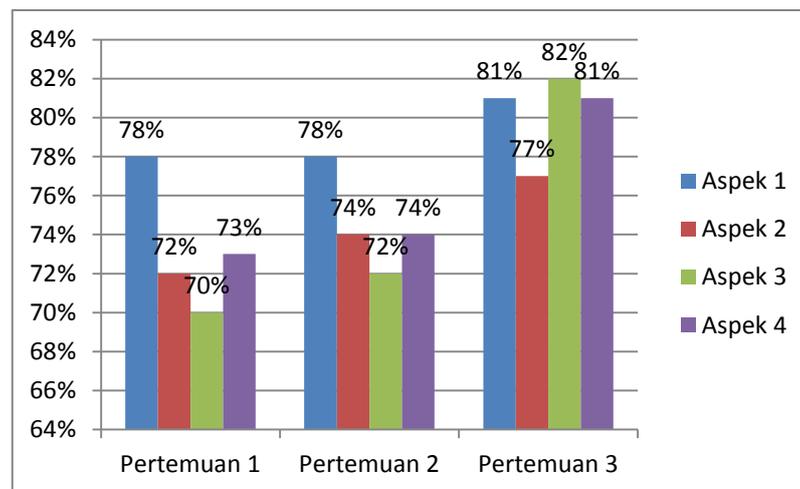
Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

- 61%-70% = C (Cukup)
- 50%-60% = D (Kurang Baik)
- > 59% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:



Gambar 14
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Metode Demosntrasi
Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 78% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 78%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 81%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 79%. Pada aspek dua yaitu kemampuan bertanya kepada guru dalam siklus ini yaitu pada pertemua satu 72%, pada pertemuan kedua yaitu 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 77%, dan dihitung rata-ratanya mencapai 74%.

Pada aspek tiga yaitu ketika mengerjakan soal mencapai 70% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu mencapai 82%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya yaitu 74%. Pada aspek empat yaitu berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada pertemuan satu yaitu 73%, pada pertemuan kedua mencapai 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 81%, sehingga mencapai rata-ratanya yaitu 76%.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Pada siklus II pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebanyak 1% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebanyak 6%. Rata-rata seluruh aspek pada siklus II adalah 75%, dalam catatan penskoran observasi peneliti tergolong dalam kategori baik.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17
Data Hasil Aktivitas Guru
Menggunakan Metode Demosntarsi
Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	4
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	3	4
	d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar	2	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	3	3	3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi	3	4	3
	d. guru menyediakan alat peraga untuk peserta didik melakukan demonstrasi	3	4	3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik	3	4	4
	f. guru mengelola kelas dengan efektif	2	4	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	3	3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	3	3
	c. Guru menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		41	51	49
Persentase (%)		68%	85%	82%

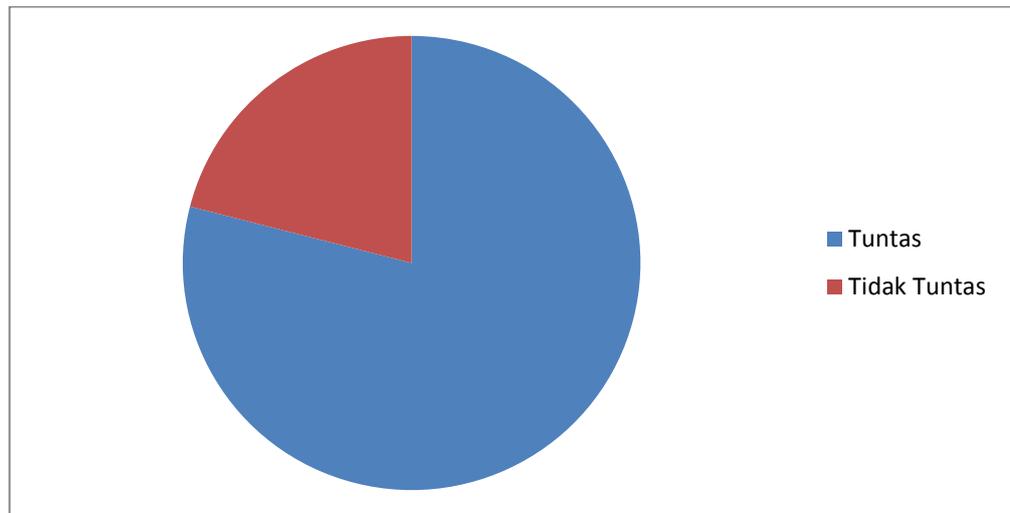
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru sudah memahami proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan telah melakukan evaluasi dari siklus I. pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 68%, pada pertemuan kedua sebesar 85%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 82%.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II dengan melihat hasil *post-test* yang telah diberikan kepada peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto yang berjumlah 28 peserta didik dengan KKM IPA 70. Data hasil belajar *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Data Hasil Belajar *Post-test* II Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 70	Tuntas	21	79%
2.	< 70	Tidak Tuntas	7	21%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 28 peserta didik, terdapat 21 peserta didik atau 78% yang tuntas dan 7 peserta didik atau 21% yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik persentase hasil belajar *post-test* II siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 15
Peningkatan Hasil Belajar *Post-test II*
Siklus II

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada peserta didik setelah diberikan tindakan menggunakan metode demonstrasi. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 70%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan rata-rata ketuntasan mencapai 78%.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah metode demonstrasi, sedangkan pada siklus II guru sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah metode demonstrasi dengan

baik, sehingga hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II peserta didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, karena dalam metode demonstrasi terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

d. Refleksi

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a. Peserta didik dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- b. Peserta didik lebih antusias dengan menggunakan metode demonstrasi, karena guru menggunakan alat peraga bermacam-macam, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Peserta didik lebih berani untuk maju kedepan mendemonstrasikan materi pelajaran menggunakan alat peraga yang sudah dipersiapkan.

- d. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga penelitian ini tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara mempraktekkan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁵¹

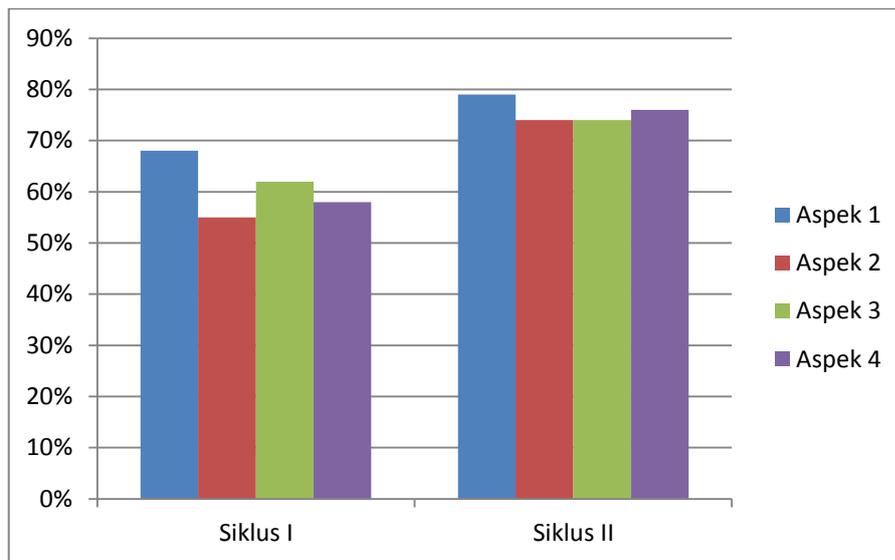
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19
Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	68%	79%	11%
2	Bertanya kepada guru	55%	74%	19%
3	Menjelaskan tugas atau tugas	62%	74%	12%
4	Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	58%	76%	18%
Rata-rata		60%	75%	15%

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran siklus I dan II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

⁵¹ Tri Trias, *Variasi Permainan Pembelajaran Metode dan Ice Breaking* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 63.



Gambar 16
Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II

Pembahasan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1. Memperhatikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan 66%, hal ini dikarenakan terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siklus II peserta didik dapat lebih memperhatikan dengan seksama sehingga memperoleh rata-rata sebanyak 79%.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi, dikarenakan metode demonstrasi memiliki

kelebihan yang dimana peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11%.

2. Bertanya Kepada Guru

Bertanya kepada guru pada siklus I mencapai 55%. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum percaya diri untuk bertanya atau masih bingung apa yang ingin ditanyakan karena belum jelas terkait materi yang disebabkan karena beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru masih belum terlalu merangsang peserta didik untuk aktif bertanya. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya peserta didik sudah dapat mulai aktif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sudah maksimal menggunakan metode demonstrasi pada saat proses pembelajaran, guru juga memberikan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membuat peserta didik penasaran sehingga merangsang peserta didik untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas mencapai 74%, dalam aktivitas tersebut mengalami peningkatan sebesar 19%.

3. Mengerjakan tugas atau soal

Aktivitas mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru pada siklus I mencapai 62%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak serius dalam mengerjakan soal karena kurangnya pengawasan guru kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih asik

bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, dan peneliti melihat banyak sekali peserta didik yang mencontek. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mencontek adalah perilaku tercela, guru juga memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya bersikap jujur dan tidak mencontek. Pada siklus II aktivitas peserta didik meningkat sebesar 74% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 12%.

4. Berpartisipasi dan Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas berpartisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 58%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu dan belum percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, peserta didik merasa takut dan salah ketika menjawab pertanyaan, serta sebagian peserta didik masih belum berani maju didepan kelas untuk melakukan percobaan. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani menyampaikan pertanyaan dan jawaban, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri didalam kelas. Sehingga pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan mencapai 76% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 18%.

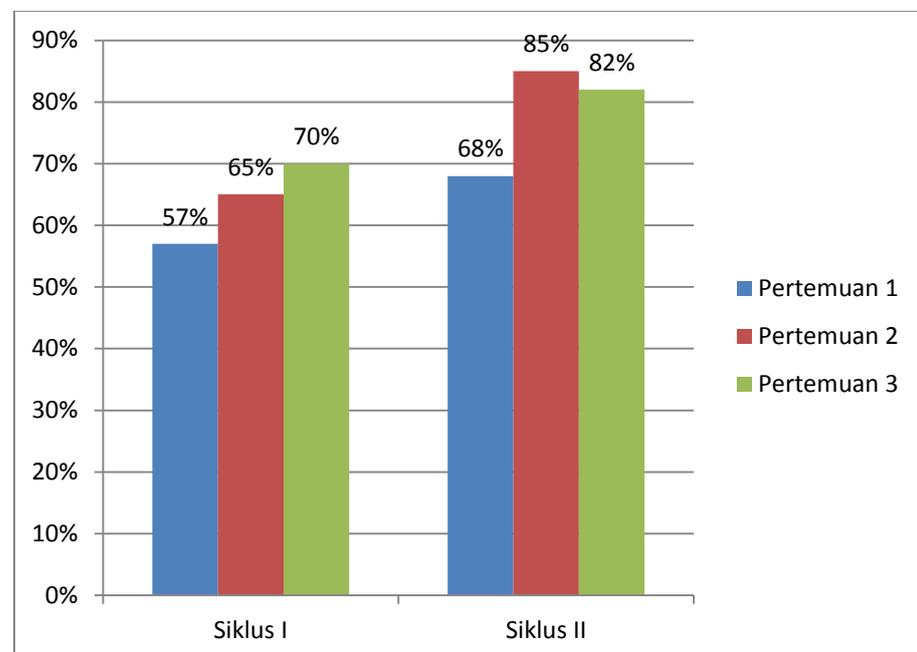
Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik pada saat menggunakan metode demonstrasi telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas guru telah di peroleh dan guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dengan maksimal. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 20
Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	57%	65%	70%	192%	64%
Siklus II	68%	85%	82%	235%	78%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 17
Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II adalah 78%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru sebanyak 14%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti mengevaluasi kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas guru pada saat menggunakan metode demonstrasi telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

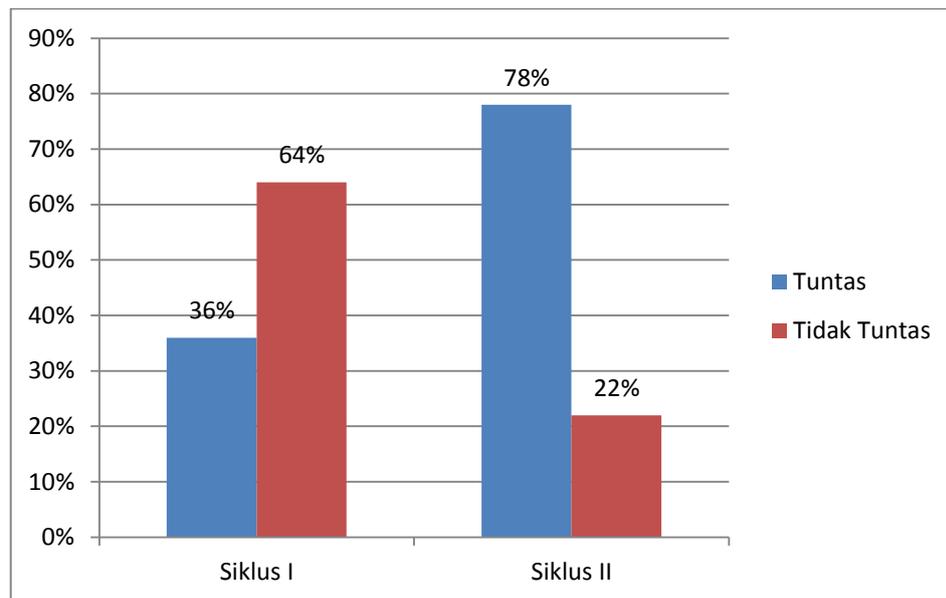
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar IPA kelas IV dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 21
Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 70	Tuntas	10	21	36%	78%
2	< 70	Belum Tuntas	18	7	64%	22%
Jumlah			28	28	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 18
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik di banding pada saat post-test siklus I. Pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 18 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 21 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 36% dan pada siklus II meningkat mencapai 78%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 42%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil belajar diatas dikarena dalam siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah metode demonstrasi dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat dari

siklus I. Pada siklus II peserta didik juga dapat lebih aktif dan mulai berani dibandingkan pada saat siklus I, pada siklus II peserta didik mulai tertarik dan aktif ketika guru menjelaskan menggunakan metode demonstrasi, karena dalam metode demonstrasi terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan peserta didik lebih antusias dan aktif bertanya terkait langkah-langkah percobaan yang dilakukan sesuai dengan materi pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Sambikarto pada pembelajaran IPA dengan muatan materi gaya dan gerak menggunakan metode demonstrasi pada hasil belajar *post-test* I siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 36% sebanyak 10 peserta didik yang tuntas melebihi KKM, sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan *post-test* II yaitu 78% sebanyak 21 peserta didik yang tuntas melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 42%.

Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru telah maksimal dalam menggunakan langkah-langkah metode demonstrasi dibandingkan pada saat siklus I, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Peserta Didik menjadi aktif dan antusias saat proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, karena dalam menggunakan metode demonstrasi ini peserta didik berani bertanya terkait langkah-langkah percobaan (mempraktekkan) yang akan dilakukan, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 70%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 2 Sambikarto.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode demonstrasi ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan diterapkannya metode demonstrasi ini peserta didik dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik dalam materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyairi, Sularsih. *Cakap Dan Kreatif Mendidik*. Tasikmalaya: Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Bhidju, Roni Hariyanto. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2020.
- Bisri, Khasan. *Pengembangan Afektif Dalam Pembelajaran PAI: Seri Antopologi Pendidikan Islam*. ttp: Nusamedia, 2021.
- Budi Gautama Siregar, dan Ali Hardana. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021.
- Cecep. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi. *Jurnal Tahsinia*, Vol.3, No.1, 2022.
- Christiana. *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020.
- Dahliah. *Model Pembelajaran Sains Berbasis Al-Qur'an Di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023.
- Darmawan Harefa, dan Murnihati Sarumaha. *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: PM Publisher, 2020.
- Dewi, Putu Yulia Angga. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia*. Lombok Tengah (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- . *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekspresi Manusia*. Lombok tengah (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hanafi, Halid. *Ilmu Pengetahuan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Lombok Tengah (NTB): Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Huda, Mifftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Muhamd. *METODOLOGI Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*.

- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mukhid. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Naniek Kusumawati. *Pembalajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2022.
- Niken Vioreza. *Call For Book Tema 4. Model Dan Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. Sulawesi Selatan: NEM, 2022.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Parapat, Asmidar. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rapiadi. *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2022.
- Sartunut. *Discovery Learning Solusi Jitu Ketuntasan Belajar*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Satria, Ihsan Budi. Keterampilan Guru Menggunakan Metode Demosntrasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education and Language Research*, Vol.1, No, 2022.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Simanullang, Pardomuan. *Model Pembelajaran Berbasis Budaya Batak, Karakter Dan Kecerdasan Peserta Didik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sufiyanto, Moh. Imam. *Pembelajaran SD Atau MI Disesuaikan Dengan Pembelajaran Kurikulum 2013*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2022.
- Sugito. Buku Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 2 Sambikarto Kecamatan Sekampung.
- Suhailasari. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.

- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Sukerti, Ni Nyoman. Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Matematika). *Journal Of Education Action Research*, Vol.5, No. 2, 2021.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syafni, Yuli. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV SDN 020 Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Uvinersitas Riau*. 2018 .
- Trias, Tri. *Variasi Permainan Pembelajaran Metode Dan Ice Breaking*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Wardani, Jajang Bayu Kelana dan D.Fadly Pratama. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: LEKKAS, 2019.
- Widiyono, Aan. *Konsep Dan Implementasi Pembelajaran IPA Di SD*. Jawa Timur: CV.Global Aksara Pers, 2022.
- , *Konsep Dan Pembelajaran IPA Di SD*. Jawa Timur: CV.Global Aksara Pers, 2022.
- Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Widyawati, Sriyani. *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Belajar IPA, Untuk Kelas III Sekolah Dasar*. Surakarta: Unisri Press, 2021.
- Yanti Fitria, dan Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Membaca*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Yulia Pramusinta, dan Silviana Nur Faizah. *Belajar Dan Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022.
- Yusrizal, dan Rahmati. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1066/In.28.1/J/TL.00/03/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Khodijah (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KEMALA NUSANTARI**
 NPM : 1901031032
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 2

Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Sambikarto Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Afgan Pandu Pranata	70	60	TT
2.	Afiqka Septa Nafirza	70	20	TT
3.	Akbar Rozaky	70	30	TT
4.	Allan Alfino Putra	70	80	T
5.	Amira Nazifha Putri	70	50	TT
6.	Andrea Ratna devi Anggara	70	30	TT
7.	Andika Pratama	70	60	TT
8.	Andik Putra Atmaja	70	20	TT
9.	Ashila Maharani	70	60	TT
10.	Arkenzi Krista Setiawan	70	40	TT
11.	Azka Akhsana Syafala	70	30	TT
12.	Azki Akhsani Syafila	70	50	TT
13.	Devan Deswanda Putra	70	80	T
14.	Diki Setiawan	70	40	TT
15.	Eazly Riskyani Prayogi	70	30	TT
16.	Fahmi Hafiz	70	60	TT
17.	Ilham Saputra	70	40	TT
18.	Icha Indria Sava	70	70	T
19.	Maura Hanin Pratiwi	70	80	T
20.	Mutiara Salsabila	70	70	T
21.	Muhammad Zidhan	70	20	TT
22.	Nurul Alifia Setiani	70	40	TT
23.	Rasya Anandita Ramadhani	70	70	T
24.	Rizky Nabila	70	60	TT
25.	Ryana Shakila Febriani	70	50	TT
26.	Sely Aulia	70	80	T
27.	Taqy Pandega	70	40	TT
28.	Mica Auliya Wanti	70	70	T

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Lampiran 3

OUTLINE

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Macam-Macam Hasil Belajar
 3. Fungsi Hasil Belajar
 4. Tujuan Hasil Belajar
 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Demonstrasi
 1. Pengertian Metode Demonstrasi
 2. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi
 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi
 4. Langkah-langkah Metode Demonstrasi
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 1. Pengertian Mata Pelajaran IPA
 2. Karakteristik Mata Pelajaran IPA
 3. Tujuan dan Manfaat Mata Pelajaran IPA

- D. Materi yang dikaji dalam penelitian
 - 1. Pengertian Gaya dan Gerak
 - 2. Mempraktikkan Gaya Dorongan dan Gaya Tarikan
 - 3. Pengaruh Gaya Terhadap Gerak
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas
 - 2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
 - 1. Subjek Penelitian
 - 2. Objek Penelitian
- D. Rencana Tindakan
 - 1. Siklus I
 - 2. Siklus II
- E. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Metode Tes
 - 2. Metode Observasi
 - 3. Metode Dokumentasi
- F. Instrument Penelitian
 - 1. Lembar Observasi
 - 2. Instrument Tes
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Kuantitatif
 - 2. Analisis Kualitatif
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Sambikarto
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Sambikarto
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Sambikarto
 - d. Data Guru dan Karyawan
 - e. Data Peserta Didik SDN 2 Sambikarto
 - f. Denah Lokasi SDN 2 Sambikarto
 - 2. Deskripsi Data Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Sambikarto
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP.198612172015032006

Sambikarto, 16 Februari 2023



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Lampiran 4

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Semester : II (Dua)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman umat beragama di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. • Mencari 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Peserta Didik • Internet (Gurumaju.com)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik</p>	<p>dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka</p>		<p>tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancar i anggota keluarga.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan tempat tinggal 		<ul style="list-style-type: none"> Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik 		<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	individu dalam kehidupan sehari-hari.	<p>Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagaman karakteristik</p>				<p>mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gaya dan gerak • Mengetahui tempo pada lagu • Mengetahui jenis teks 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<p>fiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui gaya dan kecepatan gerak • Mengetahui jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal • Memahami keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga • Mengetahui kegiatan 		
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat	3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang	<ul style="list-style-type: none"> • Tokoh-tokoh yang terdapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks cerita fiksi 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui kegiatan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>4.9.1 mengidentifikasi, menyajikan dan menunjukan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.</p> <p>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>pada teks fiksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi • Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan • Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. • Mengidentifikasi berbagai jenis cerita 		<p>ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami tokoh utama dan tokoh tambahan • Memahami keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik • Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dengan tepat.		fiksi		hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda.		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.</p>	<p>3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya</p> <p>3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar</p> <p>3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda 		<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan tempo. Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar				<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. • Menuliskan keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. • Mendiskusikan perbedaan mata pencaharian 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal • Membaca tentang lingkungan tempat 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perbedaan mata pencaharian 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>provinsi.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan</p>	<p>provinsi dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan</p>		tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi		<p>penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengomunikasikan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi. • Membacakan tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi •Mengomunikasikan 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai</p>	<p>berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>3.3.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan</p>				<p>kegemaran anggota keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> •Mengidentifikasi tempo pada lagu •Mengomunikasikan tokoh utama dan tokoh tambahan •Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	provinsi	<p>benar.</p> <p>4.2.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.</p> <p>4.3.1 Mengumpulkan contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar</p>						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.3.2 Mempresentasikan hasil identifikasi contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar.						
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan	3.2.1 Mengidentifikasi dan memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan	<ul style="list-style-type: none"> Tanda tempo dan tinggi rendah nada. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu dengan tempo Mengidentifikasi tempo pada 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	<p>benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada suatu lagu dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi dan menyesuaikan tinggi rendah nada pada teks lagu daerah dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada dengan tepat.</p>		lagu				



Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sugito, S.Pd

NIP. 1967091920080110002

Sambikarto,

Guru Kelas 4

Sugito, S.Pd

NIP. 196601011986121002

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV / 2
Tema 8 : Daerah tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 1

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak dengan benar.
3. Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan dan dorongan dengan baik.
4. Peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gaya dan gerak
2. Perbedaan gaya dan gerak.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demonstrasi

F. Media, Sumber Belajar

1. Spidol
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

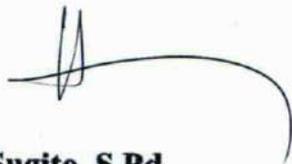
- b. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari	5 Menit
Kegiatan Inti	a. Guru menuliskan pengertian gaya dan gerak serta perbedaan gaya dan gerak di papan tulis. b. Setelah selesai menulis, siswa diajak untuk mengamati gambar. Masukkan gambar ayunan tarik dan mendorong  c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik "apa yang dilakukan pada gambar yang disebelah kiri dan apa yang dilakukan gambar yang disebelah kanan" d. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya. e. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban peserta didik, meskipun jika	55 Menit

	<p>terdapat jawaban yang nyeleneh atau salah.</p> <p>f. Guru menjelaskan kepada peserta didik, jika yang terjadi pada gambar tersebut adalah anak yang sedang melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan disebut dengan gaya. Karena gaya ayunan diberi gaya oleh seseorang dan ayunan itupun menjadi bergerak.</p> <p>g. Peserta didik diminta untuk menulis tentang pengertian gaya dan gerak serta perbedaan gaya dengan gerak yang sudah ada di papan tulis.</p> <p>h. Peserta didik diminta untuk membaca pengertian gaya dan gerak serta perbedaannya agar lebih paham.</p> <p>i. Guru menjelaskan mengenai pengertian gaya dan gerak, serta perbedaannya.</p> <p>j. Agar peserta didik paham mengenai materi gaya dan gerak, guru mendemonstrasikan menggunakan benda disekitar kelas menggunakan spidol.</p> <p>k. Setelah guru mendemonstrasikam menggunakan spidol, guru mengajak peserta didik menyebutkan benda apa saja jika diberi gaya dapat bergerak.</p> <p>l. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait materi.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak”</p> <p>d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	<p>10 Menit</p>

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
 Kelas/Semester : IV/2
 Tema 8 : Daerah tempat Tinggalku
 Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Pertemuan : 2

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya

	dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak dengan benar.
3. Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan dan dorongan dengan baik.
4. Peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian gaya dan gerak
2. Gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demonstrasi

F. Media, dan Sumber Belajar

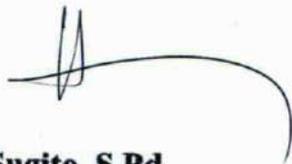
1. Media, dan Sumber Belajar
 - Meja, dan Mobil-mobilan
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
 - b. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. b. Guru menjelaskan mengenai macam-macam pengaruh gaya terhadap gerak. (gaya mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak, gaya mempengaruhi benda yang bergerak menjadi diam, gaya dapat mempengaruhi arah benda). c. Pada pertemuan ini materi yang akan di bahas yaitu (gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak). d. Guru menyebutkan contoh benda yang jika terkena gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak. Contohnya (Meja, bermain mobil-mobilan, membuka kulkas, membuka jendela membuka pintu, dll). e. Pada pertemuan ini, guru memberikan alat peraga berupa meja dan mobil-mobilan. f. Peserta didik diajak untuk memperhatikan guru pada saat mendemonstrasikan gaya tarikan dan dorongan. g. Guru mendemonstrasikan (Memperagakan) gaya tarikan dan 	55 Menit

	<p>dorongan menggunakan benda di dalam kelas berupa (Meja).</p> <p>h. Perwakilan peserta didik melakukan percobaan maju kedepan untuk memperagakan gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak menggunakan alat peraga berupa (mobil-mobilan) yang telah disiapkan oleh guru.</p> <p>i. Peserta didik melakukan percobaan menggunakan alat berupa (mobil-mobilan).</p> <p>j. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani maju didepan kelas.</p> <p>k. Setelah perwakilan peserta didik melakukan percobaan, guru merangkum materi pelajaran dari awal-akhir.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak”</p> <p>d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 8	: Daerah tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 3

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
2. Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak dengan benar.
3. Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan dan dorongan dengan baik.
4. Peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Gaya dapat mempengaruhi benda diam mejadi bergerak
2. Peserta didik mendemonstrasikan gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demonstrasi

F. Media, dan Sumber Belajar

1. Media, dan Sumber Belajar
 - Buku
2. Sumber Belajar
 - c. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

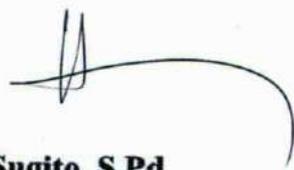
- d. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu												
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari	5 Menit												
Kegiatan Inti	a. Guru mengajak peserta didik mengingat kembali materi pertemuan 1-2. b. Guru memberikan soal (perintah) kepada peserta didik mengenai materi gaya dapat mempengaruhi benda diam menjadi bergerak. c. Untuk menjawab soal-soal tersebut peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan percobaan menggunakan benda (buku). <table border="1" data-bbox="644 1395 1190 1800" style="margin-left: 40px;"> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Apa yang terjadi pada saat buku didorong?</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Kemana arah buku saat didorong?</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Apa yang terjadi saat buku ditarik?</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td>Kemana arah buku saat ditarik?</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> d. Percobaan ini dilakukan secara mandiri ditempat duduk masing-masing. e. Guru membimbing dalam proses	1	Apa yang terjadi pada saat buku didorong?		2	Kemana arah buku saat didorong?		3	Apa yang terjadi saat buku ditarik?		4	Kemana arah buku saat ditarik?		55 Menit
1	Apa yang terjadi pada saat buku didorong?													
2	Kemana arah buku saat didorong?													
3	Apa yang terjadi saat buku ditarik?													
4	Kemana arah buku saat ditarik?													

	<p>pembelajaran.</p> <p>f. Peserta didik yang berani mempresentasikan hasil kerjanya di ajak maju kedepan.</p> <p>g. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani mempresentasikan didepan kelas.</p> <p>h. Guru mengajak peserta didik untuk mengevaluasi hasil materi pembelajaran yang telah di pelajari pada pertemuan 1-3.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “gaya dapat mengubah kecepatan benda”</p> <p>d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/2
Tema 8 : Daerah tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 4

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
2. Dengan menulis hasil percobaan, peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Perubahan gerak akibat gaya.
2. Gaya dapat mempengaruhi kecepatan benda.
3. Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gerak akibat gaya.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demonstrasi

F. Media, dan Sumber Belajar

1. Media, dan Sumber Belajar
 - Gambar print dan Ketapel

2. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

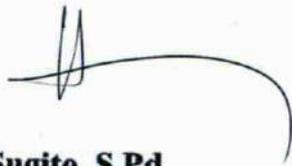
G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. b. Peserta didik diajak untuk mengamati gambar. <div data-bbox="722 1375 979 1637" data-label="Image"> </div> c. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang terjadi pada gambar tersebut. d. Guru mengapresiasi jawaban peserta didik meskipun jawabannya nyeleneh. e. Guru menjelaskan mengenai gambar tersebut. f. Setelah itu, guru menjelaskan tentang gaya dapat mengubah kecepatan 	55 Menit

	<p>benda.</p> <p>g. Guru menyebutkan contoh tentang gaya yang dapat mengubah kecepatan benda seperti (Ketapel).</p> <p>h. Guru memberikan soal kepada peserta didik terkait materi.</p> <p>i. Untuk menjawab soal-soal tersebut guru mendemonstrasikan materi ajar menggunakan ketapel dan peserta didik harus memperhatikan guru.</p> <table border="1" data-bbox="644 674 1142 1267"> <tr> <td data-bbox="644 674 692 882">1</td> <td data-bbox="692 674 999 882">Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang besar kepada ketapel?</td> <td data-bbox="999 674 1142 882"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="644 882 692 1090">2</td> <td data-bbox="692 882 999 1090">Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang kecil kepada ketapel?</td> <td data-bbox="999 882 1142 1090"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="644 1090 692 1267">3.</td> <td data-bbox="692 1090 999 1267">Gaya yang kita berikan kepada ketapel merupakan gaya?</td> <td data-bbox="999 1090 1142 1267"></td> </tr> </table> <p>j. Setelah peserta didik menjawab soal tersebut, guru mengajak perwakilan peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan kembali menggunakan ketapel.</p> <p>k. Peserta didik melakukan percobaan menggunakan benda berupa (ketapel).</p> <p>l. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani maju didepan kelas.</p>	1	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang besar kepada ketapel?		2	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang kecil kepada ketapel?		3.	Gaya yang kita berikan kepada ketapel merupakan gaya?		
1	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang besar kepada ketapel?										
2	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang kecil kepada ketapel?										
3.	Gaya yang kita berikan kepada ketapel merupakan gaya?										
Penutup	<p>a. Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan</p>	10 Menit									

	<p>pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam”</p> <p>d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.</p> <p>e. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	
--	--	--

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah	: SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 8	: Daerah tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam IPA)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 5

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
2. Dengan menulis hasil percobaan, peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Perubahan gerak akibat gaya.
2. Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam.
3. Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Metode : Demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media, dan Sumber Belajar
 - Bola

2. Sumber Belajar

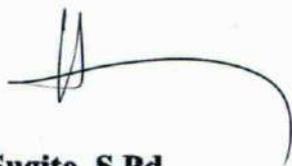
- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diajak untuk mengingat materi yang telah dipelajari. b. Guru menjelaskan tentang gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam. c. Guru menyebutkan contoh gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam seperti (sepeda, troli, menghentikan kendaraan, kipper menangkap bola, mematikan kipas angin). d. Peserta didik yang siap mendemonstrasikan diajak maju kedepan. e. Peserta didik mendemonstrasikan menggunakan benda berupa bola. f. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani maju didepan kelas. g. Setelah perwakilan peserta didik melakukan percobaan, guru membahas kembali materi pelajaran dari awal-akhir h. Setelah perwakilan dari peserta didik 	55 Menit

	melakukan percobaan, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dipelajari b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. c. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “gaya dapat mempengaruhi benda yang diam menjadi bergerak” d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. e. Guru mengucapkan salam penutup. 	10 Menit

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023

Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/2
Tema 8 : Daerah tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Pertemuan : 6

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi dan Indikator Pencapaian Kompetensi
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar 3.4.3 Membuktikan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Mempraktikkan gaya dan gerak dengan benar 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
2. Dengan menulis hasil percobaan, peserta didik dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Perubahan gerak akibat gaya.
2. Gaya dapat mengubah arah gerak benda.
3. Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media, Alat, dan Sumber Belajar
 - Bola

2. Sumber Belajar

- a. Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- b. Buku Peserta Didik Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari d. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diajak untuk mengingat materi yang telah dipelajari. b. Guru menjelaskan tentang gaya mengubah arah gerak benda c. Perwakilan peserta didik diajak untuk mendemonstrasikan tentang gaya mengubah arah gerak benda menggunakan bola d. Peserta didik mendemonstrasikan menggunakan benda berupa bola. e. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang berani maju didepan kelas. f. Setelah perwakilan peserta didik melakukan percobaan, guru membahas kembali materi pelajaran dari awal-akhir 	55 Menit

	<p>g. Peserta didik di ajak untuk menyebutkan tentang gaya yang mengubah arah gerak benda di kehidupan sehari-hari</p> <p>h. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang gaya mengubah arah gerak benda.</p>	
Penutup	<p>a. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>c. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	10 Menit

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 24 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Lampiran 6

Kisi-Kisi Siklus I
Soal Pre - Test & Post-test I

No.	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya	C1	2, 4,6, dan 8	4
2.	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C2	1, 5, dan 9	3
3.	3.4.3 Membuktikan adanya gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C3	3, 7, dan 10	3
Jumlah				10

Keterangan :

- C1 : Pegetahuan
C2 : Pemahaman
C3 : Penerapan

Lampiran 7

Kisi-kisi Siklus II Soal Post - test II

No.	Indikator	TK Ranah Indikator	No. Item	Jumlah Butir
1.	3.4.1 Mengetahui perubahan gerak akibat gaya	C1	1, 4, dan 8	3
2.	3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C2	2, 5, 6, dan 9	4
3.	3.4.3 Membuktikan adanya gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat	C3	3, 7, dan 10	3
Jumlah				10

Keterangan

C1 : Pegetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Lampiran 8**Soal Pre - Test dan Post - test I
Siklus I**

1. Apakah yang di maksud dengan gaya...
2. Apa saja macam-macam gaya terhadap gerak...
3. Dalam pertandingan sepak bola seorang penjaga gawang menghalangi bola yang ditendang oleh pemain lawan sehingga bola memantul dan menjauh dari gawang. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi....
4. Tuliskan 3 contoh akibat dari adanya gaya terhadap benda yang diam menjadi bergerak...
5. Jelaskan perbedaan gaya dan gerak...
6. Bola yang menggelinding bisa dihentikan, hal itu membuktikan bahwa gaya dapat...
7. Saat paman mengendarai mobil, tiba-tiba ada kucing yang melintas. Paman lalu mengeram sehingga kucing tertabrak. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa ...
8. Pada saat merenggangkan karet, gaya yang kamu berikan ke karet berupa gaya...
9. Apakah yang dimaksud dengan gerak...
10. Saat mendorong sebuah meja di lantai keramik akan terasa.....dari pada di tanah

Lampiran 9**Kunci Jawaban
*Pre - Test dan Post - test Siklus I***

1. Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan benda menjadi bergerak
2. Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak, gaya dapat memengaruhi benda bergerak lebih cepat, gaya dapat memengaruhi arah gerak benda
3. Mengubah arah gerak benda
4. Meja yang didorong, melempar bola, bermain kelereng
5. Gaya merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dilihat namun bisa dirasakan, sedangkan gerak dapat dilihat
6. Mengubah benda yang bergerak menjadi diam
7. Gaya dapat menghentikan gerak benda
8. Tarikan
9. Gerak adalah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya ketempat yang lain
10. Lebih mudah

Lampiran 10

Soal *Post - test* II Siklus II

1. Tuliskan yang kalian ketahui pada peristiwa di lingkungan sekitar bahwa gaya dapat mengubah benda yang bergerak menjadi diam...
2. Apakah yang dimaksud dengan gaya tarik...
3. Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan dengan menggunakan benda ketapel, kita dapat mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi...
- 4.

1.	Melihat gunung
2.	Menendang bola
3.	Membuka pintu
4.	Menyanyikan lagu

Pada tabel diatas tuliskan manakah yang merupakan penggunaan dari gaya...

5. Apakah yang dimaksud dengan gaya dorong...
6. Mengapa ketika kita melakukan gaya memerlukan tenaga...
7. Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan dengan menggunakan bola, kita dapat mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi...
8. Perhatikan gambar dibawah ini!



Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak jauh dari penggunaan gaya. Salah satunya pada gambar diatas. Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwa gaya dapat mempengaruhi...

9. Jelaskan apa yang terjadi apabila jika suatu benda tidak diberikan gaya...
10. Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan menggunakan ketapel, semakin kita tarik karet ketapel dengan menggunakan gaya yang besar maka peluru akan terlempar...

Lampiran 11**Kunci Jawaban Soal *Post - test II*
Siklus II**

1. Kipper menangkap bola
2. Gaya tarik adalah gaya yang dihasilkan dari tarik menarik pada suatu benda
3. Kecepatan benda
4. Menendang bola, membuka pintu.
5. Gaya dorong adalah gaya berupa dorongan yang menggunakan otot untuk mendorong benda sehingga bergerak
6. Karena saat melakukan gaya maka akan bergerak menggunakan tenaga, maka gaya memerlukan tenaga
7. Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam
8. Benda yang diam menjadi bergerak
9. Benda akan tetap diam
10. jauh

Lampiran 12

Rubrik Penilaian
Soal Pre - Test & Post - test I

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Apakah yang di maksud dengan gaya	Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan benda menjadi bergerak	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 10
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
2.	Apa saja macam-macam gaya terhadap gerak	Gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak	Apabila peserta didik menjawab benar semua maka mendapatkan skor 15
			Apabila peserta didik menjawab 2 maka mendapatkan skor 10
			Apabila peserta didik menjawab 1 maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah semua maka mendapatkan skor 0
3.	Dalam pertandingan sepak bola seorang penjaga gawang menghalangi bola yang ditendang oleh pemain lawan sehingga bola memantul dan menjauh dari gawang. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa gaya dapat mempengaruhi	Mengubah arah gerak benda	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah semua maka mendapatkan skor 0

4.	Tuliskan 3 contoh akibat dari adanya gaya terhadap benda yang diam menjadi bergerak	Meja yang didorong melempar bola, bermain kelereng	Apabila peserta didik menjawab benar semua maka mendapatkan skor 15
		Melempar bola	Apabila peserta didik menjawab 2 maka mendapatkan skor 10
		Bermain kelereng	Apabila peserta didik menjawab 1 maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta tidak menjawab atau salah semua maka mendapatkan skor 0
5.	Jelaskan perbedaan gaya dan gerak	Gaya merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dirasakan, sedangkan gerak dapat dirasakan	Apabila peserta didik menjawab 1 maka mendapatkan skor 20
			Apabila peserta tidak menjawab atau salah semua maka mendapatkan skor 0
6.	Bola yang menggelinding bisa dihentikan, hal itu membuktikan bahwa gaya dapat	Mengubah benda yang bergerak menjadi diam	Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 10
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
7.	Saat paman mengendarai mobil, tiba-tiba ada kucing yang melintas. Paman lalu mengeram sehingga kucing tertabrak. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa	Gaya dapat menghentikan gerak benda	Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak

			menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
8.	Pada saat merenggangkan karet, gaya yang kamu berikan ke karet berupa gaya	Tarikan	Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
9.	Apakah yang dimaksud dengan gerak	Gerak adalah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya ketempat yang lain	Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 10
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
10.	Saat mendorong sebuah meja di lantai keramik akan terasa.....dari pada di tanah	Lebih mudah	Apabila peserta didik menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0

Lampiran 13

Rubrik Penilaian Siklus II
Soal Post - test II

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	Tuliskan yang kalian ketahui pada peristiwa di lingkungan sekitar bahwa gaya dapat mengubah benda yang bergerak menjadi diam	Kipper menangkap bola	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
2.	Apakah yang dimaksud dengan gaya tarik	Gaya tarik adalah gaya yang dihasilkan dari tarik menarik pada suatu benda	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 15
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapat skor 0
3.	Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan dengan menggunakan benda ketapel, kita dapat mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi	Kecepatan benda	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
4.	1.	Menendang bola, membuka pintu.	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar semua maka mendapatkan skor
	2.		
	3.		
	4.		

	Pada tabel diatas tuliskan manakah yang merupakan penggunaan dari gaya		10
			Apabila peserta didik menjawab 1 maka mendapatkan skor 5
			Apabila peserta tidak menjawab atau salah semua maka mendapatkan skor 0
5.	Apakah yang dimaksud dengan gaya dorong	Gaya dorong adalah gaya berupa dorongan yang menggunakan otot untuk mendorong benda sehingga bergerak	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 20
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
6.	Mengapa ketika kita melakukan gaya memerlukan tenaga	Karena saat melakukan gaya maka akan bergerak menggunakan tenaga, maka gaya memerlukan tenaga	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 15
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0
7.	Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan dengan menggunakan bola, kita dapat mengetahui bahwa gaya dapat mempengaruhi	Gaya dapat menyebabkan benda yang bergerak menjadi diam	Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 10
			Apabila peserta didik tidak menjawab atau

			salah maka mendapatkan skor 0
8.	Perhatikan gambar dibawah ini!  Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak jauh dari penggunaan gaya. Salah satunya pada gambar diatas. Pada gambar diatas dapat kita ketahui bahwa gaya dapat mempengaruhi	Benda yang diam menjadi bergerak	<p>Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5</p> <p>Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0</p>
9.	Jelaskan apa yang terjadi apabila jika suatu benda tidak diberikan gaya	Benda akan tetap diam	<p>Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 10</p> <p>Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0</p>
10.	Setelah kita membuktikan dengan melakukan percobaan menggunakan ketapel, semakin kita tarik karet ketapel dengan menggunakan gaya yang besar maka peluru akan terlempar...	jauh	<p>Apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar maka mendapatkan skor 5</p> <p>Apabila peserta didik tidak menjawab atau salah maka mendapatkan skor 0</p>

Lampiran 14

**Data Hasil Belajar Peserta Didik Tema 8 Subtema I
Mata Pelajaran IPA Siklus I**

Kelas/Semester : IV/II
KKM : 70

No	Nama	<i>Pre-test</i>			<i>Post-test I</i>		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1.	Afgan Pandu Pranata	15	-	√	75	√	-
2.	Afiqka Septa Nafirza	20	-	√	30	-	√
3.	Akbar Rozaky	25	-	√	25	-	√
4.	Allan Alfino Putra	45	-	√	70	√	-
5.	Amira Nazifha Putri	30	-	√	55	-	√
6.	Andrea Ratna devi Anggara	20	-	√	85	√	-
7.	Andika Pratama	10	-	√	25	-	√
8.	Andik Putra Atmaja	20	-	√	30	-	√
9.	Ashila Maharani	45	-	√	75	√	-
10.	Arkenzi Krista Setiawan	50	-	√	65	-	√
11.	Azka Akhsana Syafala	20	-	√	40	-	√
12.	Azki Akhsani Syafila	25	-	√	30	-	√
13.	Devan Deswanda Putra	25	-	√	40	-	√
14.	Diki Setiawan	25	-	√	40	-	√
15.	Eazly Riskyani Prayogi	10	-	√	45	-	√
16.	Fahmi Hafiz	25	-	√	25	-	√
17.	Ilham Saputra	20	-	√	80	√	-
18.	Icha Indria Sava	65	-	√	85	√	-
19.	Maura Hanin Pratiwi	50	-	√	65	-	√
20.	Mutiara Salsabila	55	-	√	75	√	-
21.	Muhammad Zidhan	0	-	√	15	-	√
22.	Nurul Alifia Setiani	0	-	√	70	√	-
23.	Rasya Anandita Ramadhani	10	-	√	80	√	-
24.	Rizky Nabila	10	-	√	55	-	√
25.	Ryana Shakila Febriani	60	-	√	80	√	-
26.	Sely Aulia	0	-	√	25	-	√
27.	Taqy Pandega	0	-	√	15	-	√
28.	Mica Auliya Wanti	5	-	√	5	-	√

Keterangan :Nilai KKM \geq 70***Pretest***

1. Tuntas KKM	: 0
2. Tidak Tuntas	: 28
3. Nilai Maksimal	: 65
4. Nilai Minimum	: 0

Post-test I

1. Tuntas KKM	: 10
2. Tidak Tuntas	: 18
3. Nilai Maksimal	: 85
4. Nilai Minimal	: 15

Lampiran 15

**Lembar Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat
Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak
Siklus I**

Nama : maura
 Hari/Tanggal : 30-03-2023
 Kelas/Semester : IV/II

Bacalah langkah-langkah mengerjakan dibawah ini :

1. Peserta didik diajak untuk melakukan kegiatan percobaan menggunakan benda berupa buku untuk mengetahui gaya tarikan dan dorongan.
2. Percobaan ini dilakukan secara mandiri dibangku masing-masing.
3. Setelah melakukan percobaan secara mandiri, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan:

1	Apa yang terjadi pada saat buku didorong?	berpindah posisi
2	Kemana arah buku saat didorong?	maju
3	Apa yang terjadi saat buku ditarik?	mundur
4	Kemana arah buku saat ditarik?	mendekati pendorong

4

Lampiran 16

Hasil Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak Siklus I

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Afgan Pandu Pranata	4	Baik Sekali
2.	Afiqka Septa Nafirza	1	Perlu Bimbingan
3.	Akbar Rozaky	3	Baik
4.	Allan Alfino Putra	4	Baik Sekali
5.	Amira Nazifha Putri	4	Baik Sekali
6.	Andrea Ratna devi Anggara	4	Baik Sekali
7.	Andika Pratama	4	Baik Sekali
8.	Andik Putra Atmaja	2	Cukup
9.	Ashila Maharani	3	Baik
10.	Arkenzi Krista Setiawan	4	Baik Sekali
11.	Azka Akhsana Syafala	2	Cukup
12.	Azki Akhsani Syafila	3	Baik
13.	Devan Deswanda Putra	2	Cukup
14.	Diki Setiawan	4	Baik Sekali
15.	Eazly Riskyani Prayogi	4	Baik Sekali
16.	Fahmi Hafiz	1	Perlu Bimbingan
17.	Ilham Saputra	4	Baik Sekali
18.	Icha Indria Sava	4	Baik Sekali
19.	Maura Hanin Pratiwi	4	Baik Sekali
20.	Mutiara Salsabila	4	Baik Sekali
21.	Muhammad Zidhan	3	Baik
22.	Nurul Alifia Setiani	2	Cukup
23.	Rasya Anandita Ramadhani	4	Baik Sekali
24.	Rizky Nabila	4	Baik Sekali
25.	Ryana Shakila Febriani	3	Baik
26.	Sely Aulia	3	Baik
27.	Taqy Pandega	3	Baik
28.	Mica Auliya Wanti	2	Cukup

Lampiran 17

**Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan
Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak
Menggunakan Alat Peraga Siklus I**

Nama : Maura

Kelas : IV

No	Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak Menggunakan Alat Peraga “Buku”				
	Kriteria	4	3	2	1
1	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya tarik	√			
2	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya dorong		√		
3	Peserta didik dapat mengetahui gaya dorong			√	
4	Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan			√	
Skor Maksimum		16			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{11}{16} \times 100 = 69$$

Jadi, nilai yang di dapatkan Maura dalam mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak adalah 69

**Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan
Gaya Dapat Menyebabkan Benda Diam Menjadi Bergerak
Menggunakan Alat Peraga Siklus I**

Nama : Nabila

Kelas : IV

No	Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Menyebabkan Diam Menjadi Bergerak Menggunakan Alat Peraga “Buku”				
	Kriteria	4	3	2	1
1	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya tarik	√			
2	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya dorong			√	
3	Peserta didik dapat mengetahui gaya dorong				√
4	Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan		√		
Skor Maksimum		16			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{16} \times 100 = 62$$

Jadi, nilai yang di dapatkan Nabila dalam mendemonstrasikan gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak menggunakan “Buku” yaitu 62.

Lampiran 18

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Senin / 27 Maret 2023

Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	2	2	3	2
2.	Afiqka Septa Nafirza	2	2	2	2
3.	Akbar Rozaky	2	2	2	2
4.	Allan Alfino Putra	3	3	3	3
5.	Amira Nazifha Putri	2	2	2	2
6.	Andrea Ratna devi Anggara	2	3	3	2
7.	Andika Pratama	2	1	1	2
8.	Andik Putra Atmaja	2	3	2	2
9.	Ashila Maharani	2	2	3	3
10.	Arkenzi Krista Setiawan	2	1	2	3
11.	Azka Akhsana Syafala	2	1	2	2
12.	Azki Akhsani Syafila	2	2	2	2
13.	Devan Deswanda Putra	2	2	2	3
14.	Diki Setiawan	3	2	2	2
15.	Eazly Riskyani Prayogi	3	3	3	2
16.	Fahmi Hafiz	2	2	3	2
17.	Ilham Saputra	3	3	2	3
18.	Icha Indria Sava	3	3	3	2
19.	Maura Hanin Pratiwi	3	3	2	3
20.	Mutiara Salsabila	3	3	3	3
21.	Muhammad Zidhan	2	2	2	2
22.	Nurul Alifia Setiani	2	3	3	2
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	3	2	2
24.	Rizky Nabila	2	2	2	2
25.	Ryana Shakila Febriani	3	3	3	3

26.	Sely Aulia	2	2	1	2
27.	Taqy Pandega	2	2	2	2
28.	Mica Auliya Wanti	2	2	2	2
Jumlah		65	64	64	64
Persentase (%)		58%	57%	57%	57%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 27 Maret 2023

Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Rabu / 29 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	3	2	3	2
2.	Afiqka Septa Nafirza	3	2	2	2
3.	Akbar Rozaky	3	2	2	2
4.	Allan Alfino Putra	3	2	3	4
5.	Amira Nazifha Putri	3	2	2	2
6.	Andrea Ratna devi Anggara	3	2	3	2
7.	Andika Pratama	2	1	2	1
8.	Andik Putra Atmaja	3	2	3	2
9.	Ashila Maharani	3	2	3	2
10.	Arkenzi Krista Setiawan	2	2	3	2
11.	Azka Akhsana Syafala	3	2	2	2
12.	Azki Akhsani Syafila	3	2	2	2
13.	Devan Deswanda Putra	2	2	3	3
14.	Diki Setiawan	2	2	2	2
15.	Eazly Riskyani Prayogi	3	3	3	3
16.	Fahmi Hafiz	3	2	3	2
17.	Ilham Saputra	2	2	3	2
18.	Icha Indria Sava	3	3	3	3
19.	Maura Hanin Pratiwi	2	3	3	3
20.	Mutiara Salsabila	3	3	3	3
21.	Muhammad Zidhan	3	2	2	2
22.	Nurul Alifia Setiani	3	2	3	2
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	3	3	3
24.	Rizky Nabila	3	2	2	2
25.	Ryana Shakila Febriani	3	3	3	4

26.	Sely Aulia	3	3	2	2
27.	Taqy Pandega	3	3	2	2
28.	Mica Auliya Wanti	3	3	2	2
Jumlah		78	64	72	65
Persentase (%)		70%	57%	64%	58%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 29 Maret 2023

Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Kamis / 30 Maret 2023

Siklus/Pertemuan : 1 / 3

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	4	2	3	2
2.	Afiqka Septa Nafirza	3	2	2	2
3.	Akbar Rozaky	3	2	2	2
4.	Allan Alfino Putra	2	2	3	4
5.	Amira Nazifha Putri	3	2	3	2
6.	Andrea Ratna devi Anggara	4	2	3	2
7.	Andika Pratama	3	2	2	2
8.	Andik Putra Atmaja	3	2	3	2
9.	Ashila Maharani	4	2	3	2
10.	Arkenzi Krista Setiawan	3	2	3	2
11.	Azka Akhsana Syafala	3	2	2	2
12.	Azki Akhsani Syafila	2	3	2	2
13.	Devan Deswanda Putra	2	2	3	3
14.	Diki Setiawan	3	2	2	2
15.	Eazly Riskyani Prayogi	4	3	3	3
16.	Fahmi Hafiz	3	2	3	2
17.	Ilham Saputra	3	2	3	2
18.	Icha Indria Sava	4	2	3	3
19.	Maura Hanin Pratiwi	2	2	3	3
20.	Mutiara Salsabila	4	3	3	4
21.	Muhammad Zidhan	3	2	3	2
22.	Nurul Alifia Setiani	3	2	2	2
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	2	3	3
24.	Rizky Nabila	3	2	2	2
25.	Ryana Shakila Febriani	4	2	3	4

26.	Sely Aulia	3	2	2	2
27.	Taqy Pandega	2	2	3	2
28.	Mica Auliya Wanti	3	2	3	2
Jumlah		86	59	75	67
Persentase (%)		77%	53%	67%	60%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 30 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Lampiran 19

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
 Kelas/Semester : IV/II
 Hari/Tanggal : Senin / 27 Maret 2023
 Siklus/Pertemuan : 1 / 1

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)		✓			2
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			2
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi		✓			2
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan		✓			2
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode		✓			2

	demonstrasi				
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi	✓			2
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa	✓			2
	f. guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓			2
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	✓			2
	c. Guru menutup pelajaran		✓		3
Jumlah Skor Persentase(%)		34			
		57%			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 27 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu / 29 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)		✓			2
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓			2
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode			✓		3

	demonstrasi				
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi	✓		2	
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa		✓	3	
	f. guru mengelola kelas dengan efektif	✓		2	
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓		2	
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	✓		2	
	c. Guru menutup pelajaran		✓	3	
Jumlah Skor		39			
Persentase(%)		65 %			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 29 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Kamis / 30 Maret 2023
Siklus/Pertemuan : 1 / 3

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)			✓		3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)			✓		3
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan		✓			2
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi			✓		3
	d. guru menyediakan alat			✓		3

	demonstrasi				
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi			✓	3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa			✓	3
	f. guru mengelola kelas dengan efektif		✓		2
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		✓		2
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			✓	3
	c. Guru menutup pelajaran			✓	3
Jumlah Skor		42			
Persentase(%)		70%			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | |
|----------------|------|---------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3. | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 30 Maret 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Lampiran 20

**HASIL BELAJAR SISWA TEMA 8 SUBTEMA I
MATA PELAJARAN IPA SIKLUS II**

Kelas/Semester : IV/II
KKM : 70

No	Nama	<i>Post-test II</i>		
		Nilai	T	TT
1.	Afgan Pandu Pranata	100	√	-
2.	Afiqka Septa Nafirza	55	-	√
3.	Akbar Rozaky	75	√	-
4.	Allan Alfino Putra	85	√	-
5.	Amira Nazifha Putri	80	√	-
6.	Andrea Ratna devi Anggara	85	√	-
7.	Andika Pratama	45	-	√
8.	Andik Putra Atmaja	100	√	-
9.	Ashila Maharani	65	-	√
10.	Arkenzi Krista Setiawan	80	√	-
11.	Azka Akhsana Syafala	80	√	-
12.	Azki Akhsani Syafila	55	-	√
13.	Devan Deswanda Putra	45	-	√
14.	Diki Setiawan	75	√	-
15.	Eazly Riskyani Prayogi	80	√	-
16.	Fahmi Hafiz	80	√	-
17.	Ilham Saputra	80	√	-
18.	Icha Indria Sava	100	√	-
19.	Maura Hanin Pratiwi	80	√	-
20.	Mutiara Salsabila	80	√	-
21.	Muhammad Zidhan	75	√	-
22.	Nurul Alifia Setiani	95	√	-
23.	Rasya Anandita Ramadhani	65	-	√
24.	Rizky Nabila	85	√	-
25.	Ryana Shakila Febriani	85	√	-
26.	Sely Aulia	55	-	√
27.	Taqy Pandega	85	√	-
28.	Mica Auliya Wanti	80	√	-

Keterangan :

Nilai KKM \geq 70

Post-test II

1. Tuntas KKM : 21
2. Tidak Tuntas : 7
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 45

Lampiran 21

Lembar Jawaban
Pretest

Nama : Icha Indira Sava
Kelas : IV
Hari/ Tanggal : Senin-20-03-2023

1. gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat menyebabkan benda menjadi bergerak.
2. gaya dapat memengaruhi benda diam menjadi bergerak
- 3.
4. meja yang didorong, melempar bola, bermain kelereng
- 5.
6. mengubah benda yang bergerak menjadi diam
7. gaya dapat menghentikan gerak benda
8. tarikan
9. gerak adalah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya ke tempat lain
10. lebih mudah

65

LEMBAR JAWABAN

PRETEST

Nama : SELYULIA

Kelas : IV 4

Hari/Tanggal : 20-7-2027

- 1) Apakah yang dimaksud
- 2) gaya gerak
- 3) Dalam perbandingan
- 4) Tuliskan contoh akibat dari
- 5) jelaskan perbedaan
- 6) menunjukkan bahwa gaya
- 7) Gambaran kenghalansi
- 8) bergerak
- 9) dengan gerak
- 10) kerangka akan berasa

Lampiran 22

Lembar Jawaban
Post-test I

Nama : EGA
 Kelas : IV Empat
 Hari/Tanggal :

15

1. gaya adalah suatu dorongan atau tarikan
2. gaya ~~tidak~~ tidak bisa mempengaruhi gerak
 gerak dapat mempengaruhi gaya
3. gaya bisa mempengaruhi benda yang bergerak
 4. berpindah tempat, berpindah arah, bergerak
5. gaya adalah suatu dorongan atau tarikan
 gerak adalah suatu gerakan
6. mengubah
7. gaya dapat benda yang bergerak menjadi diam
8. otot
9. benda menjadi diam
10. bisa bergerak

LEMBAR JAWABAN

POSTEST I

85

Nama : Andrea Ratna Devi Angraeni

Kelas : 4 IV Semester 2

Hari/Tanggal :

1. adalah tarikan atau dorongan yang ~~menyebabkan~~ menyebabkan benda bergerak
2. gaya di mana pengaruh gerak
3. gaya dapat ~~mem~~ pengaruh arah gerak benda
4. meja, kursi, Lemari
5. gaya merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dirasakan, sedangkan gerak berbeda dengan gaya.
gaya dapat dirasakan.
6. mengubah benda yang bergerak menjadi diam
7. gaya dapat menghentikan gerak benda
8. ~~atau~~ tarik 5
9. gerak adalah ~~tarikan~~ atau dorongan yang menyebabkan benda berpindah tempat atau posisi
10. mudah 5

Lampiran 23

Nama: ANRIK

KEAS/SEMESTER=14/SEMESTER 2

LEMBAR JAWABAN

POSTEST II

- 1 Kiper menangkap Bola
- 2 gaya tarik adalah gaya yang dihasilkan dari tarik menarik pada suatu benda
- 3 kecepatan benda
- 4 Menendang Bola, membuka Pintu
- 5 Gaya Dorongan adalah gaya berupa dorongan yang menggunakan otot untuk mendorong benda
- 6 Karena saat melakukan gaya ~~tarik~~ ~~tarik~~ maka akan berpelak menggunakan / sehingga berpelak
- 7 gaya berat menyebabkan benda yang berpelak menjadi diam
- 8 Benda yang diam menjadi berpelak
- 9 Benda akan tetap diam
- 10 jauh

100

LEMBAR JAWABAN

POSTEST II

1. KIPPER menangkap bola
2. Gaya tarik adalah gaya di hasil
3. Kecepatan benda
4. Menendang bola, membuka pintu
5. Gaya dorang adalah gaya berupa dorongan
6. Karena saat melakukan gaya maka akan
7. Gaya dapat menyebabkan benda yang beresek
8. Benda yang menyebabkan jadi bergerak
9. Benda akan tetap diam
10. jauh

Lampiran 24

Lembar Keterampilan Penyajian Laporan Percobaan Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda Siklus II

Nama : I h a m
 Hari/Tanggal : 5 - 04 - 2023
 Kelas/Semester : IV / II

Bacalah langkah-langkah mengerjakan dibawah ini :

1. Peserta didik diajak untuk mengamati temannya yang maju untuk melakukan percobaan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan ketapel.
2. Setelah melihat percobaan, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan:

1	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang besar kepada ketapel?	terlempar jauh
2	Apa yang terjadi pada peluru jika kita memberikan gaya tarik yang kecil kepada ketapel?	terlempar dekat
3.	Gaya yang kita berikan kepada ketapel merupakan gaya?	tarik

4

Lampiran 25

**Hasil Keterampilan Laporan Percobaan Tentang Pengaruh
Gaya Terhadap Gerak Benda Siklus II**

No	Nama	Nilai	Kategori
1.	Afgan Pandu Pranata	4	Baik Sekali
2.	Afiqka Septa Nafirza	4	Baik Sekali
3.	Akbar Rozaky	4	Baik Sekali
4.	Allan Alfino Putra	4	Baik Sekali
5.	Amira Nazifha Putri	4	Baik Sekali
6.	Andrea Ratna devi Anggara	3	Baik
7.	Andika Pratama	3	Baik
8.	Andik Putra Atmaja	2	Cukup
9.	Ashila Maharani	4	Baik Sekali
10.	Arkenzi Krista Setiawan	4	Baik Sekali
11.	Azka Akhsana Syafala	4	Baik Sekali
12.	Azki Akhsani Syafila	2	Cukup
13.	Devan Deswanda Putra	4	Baik Sekali
14.	Diki Setiawan	3	Baik
15.	Eazly Riskyani Prayogi	4	Baik Sekali
16.	Fahmi Hafiz	4	Baik Sekali
17.	Ilham Saputra	4	Baik Sekali
18.	Icha Indria Sava	4	Baik Sekali
19.	Maura Hanin Pratiwi	4	Baik Sekali
20.	Mutiara Salsabila	4	Baik Sekali
21.	Muhammad Zidhan	4	Baik Sekali
22.	Nurul Alifia Setiani	4	Baik Sekali
23.	Rasya Anandita Ramadhani	4	Baik Sekali
24.	Rizky Nabila	4	Baik Sekali
25.	Ryana Shakila Febriani	4	Baik Sekali
26.	Sely Aulia	4	Baik Sekali
27.	Taqy Pandega	4	Baik Sekali
28.	Mica Auliya Wanti	3	Baik

Lampiran 26

**Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan
Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda
Menggunakan Alat Peraga “Ketapel”
Siklus II**

Nama : Mutiara

Kelas : IV

No	Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda Menggunakan Alat Peraga “Ketapel”				
	Kriteria	4	3	2	1
1	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya tarik		√		
2	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya dorong	√			
3	Peserta didik dapat mengetahui gaya dorong			√	
4	Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan		√		
Skor Maksimum		16			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Jadi, nilai yang di dapatkan Mutiara dalam mendemonstrasikan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan ketapel yaitu 75.

**Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan
Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda
Menggunakan Alat Peraga “Ketapel”
Siklus II**

Nama : Ilham

Kelas : IV

No	Cara Peserta Didik Mendemonstrasikan Gaya Dapat Mengubah Kecepatan Benda Menggunakan Alat Peraga “Ketapel”				
	Kriteria	4	3	2	1
1	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya tarik	√			
2	Peserta didik dapat menggerakkan buku dengan gaya dorong	√			
3	Peserta didik dapat mengetahui gaya dorong			√	
4	Peserta didik dapat mengetahui gaya tarikan		√		
Skor Maksimum		16			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{13}{16} \times 100 = 82$$

Jadi, nilai yang di dapatkan Ilham dalam mendemonstrasikan gaya dapat mengubah kecepatan benda menggunakan ketapel yaitu 82.

Lampiran 27

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu / 05 April 2023
Siklus/Pertemuan : 2 / 1

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	4	3	2	3
2.	Afiqka Septa Nafirza	3	3	2	3
3.	Akbar Rozaky	4	3	3	3
4.	Allan Alfino Putra	4	3	4	4
5.	Amira Nazifha Putri	3	3	3	2
6.	Andrea Ratna devi Anggara	3	3	3	3
7.	Andika Pratama	3	2	2	2
8.	Andik Putra Atmaja	3	3	3	3
9.	Ashila Maharani	3	3	3	3
10.	Arkenzi Krista Setiawan	2	2	3	3
11.	Azka Akhsana Syafala	3	2	3	2
12.	Azki Akhsani Syafila	3	2	2	2
13.	Devan Deswanda Putra	2	2	2	3
14.	Diki Setiawan	3	3	2	2
15.	Eazly Riskyani Prayogi	3	4	2	4
16.	Fahmi Hafiz	3	3	4	3
17.	Ilham Saputra	3	4	2	3
18.	Icha Indria Sava	3	3	4	3
19.	Maura Hanin Pratiwi	4	3	3	4
20.	Mutiara Salsabila	4	3	3	4
21.	Muhammad Zidhan	3	3	4	3
22.	Nurul Alifia Setiani	3	4	3	3
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	4	3	3
24.	Rizky Nabila	3	3	3	3
25.	Ryana Shakila Febriani	3	4	4	3

26.	Sely Aulia	3	2	2	2
27.	Taqy Pandega	3	2	2	3
28.	Mica Auliya Wanti	3	2	2	3
Jumlah		87	81	78	82
Persentase (%)		78%	72%	70%	73%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 05 April 2023

Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Kamis / 06 April 2023

Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	4	3	2	3
2.	Afiqka Septa Nafirza	3	3	2	3
3.	Akbar Rozaky	4	3	3	3
4.	Allan Alfino Putra	4	4	4	4
5.	Amira Nazifha Putri	3	3	3	2
6.	Andrea Ratna devi Anggara	3	4	3	3
7.	Andika Pratama	2	2	2	2
8.	Andik Putra Atmaja	3	3	3	3
9.	Ashila Maharani	3	3	3	3
10.	Arkenzi Krista Setiawan	2	2	3	3
11.	Azka Akhsana Syafala	3	2	2	2
12.	Azki Akhsani Syafila	3	2	2	2
13.	Devan Deswanda Putra	2	2	3	3
14.	Diki Setiawan	3	3	2	2
15.	Eazly Riskyani Prayogi	3	4	3	3
16.	Fahmi Hafiz	3	3	2	2
17.	Ilham Saputra	4	4	4	4
18.	Icha Indria Sava	3	3	3	4
19.	Maura Hanin Pratiwi	4	3	3	4
20.	Mutiara Salsabila	4	3	3	4
21.	Muhammad Zidhan	3	3	3	3
22.	Nurul Alifia Setiani	3	4	4	4
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	4	4	3
24.	Rizky Nabila	3	3	3	3
25.	Ryana Shakila Febriani	3	4	4	3

26.	Sely Aulia	3	2	2	2
27.	Taqy Pandega	3	2	3	3
28.	Mica Auliya Wanti	3	2	3	3
Jumlah		87	83	81	83
Persentase (%)		78%	74%	72%	74%

Adapun aspek aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria Penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 06 April 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Senin / 10 April

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Peserta Didik	Jenis Aktivitas Belajar Peserta Didik			
		1	2	3	4
1.	Afgan Pandu Pranata	4	3	3	3
2.	Afiqka Septa Nafirza	4	3	3	3
3.	Akbar Rozaky	4	3	4	3
4.	Allan Alfino Putra	4	4	4	4
5.	Amira Nazifha Putri	3	3	3	3
6.	Andrea Ratna devi Anggara	3	4	4	3
7.	Andika Pratama	3	2	3	3
8.	Andik Putra Atmaja	3	3	3	4
9.	Ashila Maharani	3	3	3	4
10.	Arkenzi Krista Setiawan	3	2	3	3
11.	Azka Akhsana Syafala	3	2	3	3
12.	Azki Akhsani Syafila	3	2	3	3
13.	Devan Deswanda Putra	4	2	3	4
14.	Diki Setiawan	3	3	3	3
15.	Eazly Riskyani Prayogi	3	4	4	3
16.	Fahmi Hafiz	3	3	3	3
17.	Ilham Saputra	3	4	4	3
18.	Icha Indria Sava	3	3	3	4
19.	Maura Hanin Pratiwi	4	3	3	4
20.	Mutiara Salsabila	3	3	3	4
21.	Muhammad Zidhan	3	3	3	3
22.	Nurul Alifia Setiani	3	4	4	3
23.	Rasya Anandita Ramadhani	3	4	4	3
24.	Rizky Nabila	3	3	3	3
25.	Ryana Shakila Febriani	4	4	4	3

Lampiran 28

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Rabu / 05 April 2023
Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)		✓			2
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓			2
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode			✓		3

	demonstrasi				
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi		✓		3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa		✓		3
	f. guru mengelola kelas dengan efektif	✓			2
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓			2
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	✓			2
	c. Guru menutup pelajaran		✓		3
Jumlah Skor		41			
Persentase(%)		68%			

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 05 April 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Kamis / 06 April 2013
Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik			✓		3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)			✓		3
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode				✓	4

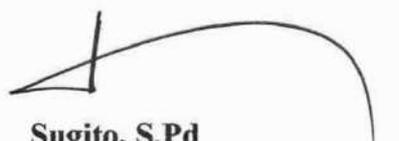
	demonstrasi					
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi				✓	4
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa				✓	4
	f. guru mengelola kelas dengan efektif				✓	4
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				✓	3
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan				✓	3
	c. Guru menutup pelajaran				✓	3
Jumlah Skor		51				
Persentase(%)		85%				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | |
|----------------|-----|---------------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3 | 70-79 = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 = Kurang |

Guru Kelas IV


Sugito, S.Pd
 NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 06 April 2023
 Peneliti


Kemala Nusantari
 NPM. 1901031032

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
DI SDN 2 SAMBIKARTO**

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SDN 2 Sambikarto
Kelas/Semester : IV/II
Hari/Tanggal : Senin / 10 April 2023
Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Aspek Penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru mempersiapkan (RPP)				✓	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik				✓	4
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)				✓	4
	d. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			✓		3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			✓		3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Guru menjelaskan materi			✓		3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan			✓		3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode			✓		3

	demonstrasi					
	d. guru menyediakan alat peraga untuk siswa melakukan demonstrasi			✓		3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh siswa				✓	4
	f. guru mengelola kelas dengan efektif			✓		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya			✓		3
	b. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan			✓		3
	c. Guru menutup pelajaran			✓		3
Jumlah Skor		49				
Persentase(%)		82 %				

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- | | | | |
|----------------|-----|-------|---------------|
| 1. Sangat Baik | = 4 | 80-90 | = Sangat Baik |
| 2. Baik | = 3 | 70-79 | = Baik |
| 3. Cukup | = 2 | 60-69 | = Cukup |
| 4. Kurang | = 1 | 50-59 | = Kurang |

Guru Kelas IV



Sugito, S.Pd
NIP. 196601011986121002

Sambikarto, 10 April 2023
Peneliti



Kemala Nusantari
NPM. 1901031032

Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4180/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Sucipto, S.Pd
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: KEMALA NUSANTARI
NPM	: 1901031032
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

untuk melakukan prasurvey di SDN 2 SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 September 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 30



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMBIKARTO
NPSN : 10806391
KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat : Jalan Raya Donomulyo Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lamtim POS 34182

Nomor : 422/004/11.KORWIL.05/SD32/2023
 Halaman : Balasan Prasurvey
 Lampiran : -

Kepada Yth. : Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di Metro, Lampung

Assalamualaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Nomor B-4180/In.28/J/TL.01/09/2022 Hal. Izin Prasurvey, atas nama:

Nama : **KEMALA NUSANTARI**
 NPM : 1901031032
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami menyampaikan bahwa UPTD SD Negeri 2 Sambikarto bersedia menjadi tempat Pra Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sambikarto, 05 Januari 2023

Kepala Sekolah



S U C I P T O, S.Pd

NIP. 19670919 200801 1 002

Lampiran 31



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1183/In.28/D.1/TL.00/03/2023

Lampiran : -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA SDN 2 SAMBIKARTO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1184/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 15 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **KEMALA NUSANTARI**
 NPM : 1901031032
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 2 SAMBIKARTO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 32

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id</p>
--	---

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1184/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: KEMALA NUSANTARI
NPM	: 1901031032
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 2 SAMBIKARTO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Su Epta, S.Pd
NIP. 196709192008011002



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 15 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 33



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SAMBIKARTO
NPSN : 10806391
KECAMATAN SEKAMPUNG
 Alamat : Jalan Raya Donomulyo Desa Sambikarto Kec. Sekampung Lamtim POS 34382

Nomor : 422/ 020 /11.KORWIL.05/SD32/2023
 Halaman : Balasan Izin Research
 Lampiran : -

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat izin research yang telah kami terima dengan nomor B-1183/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 15 Maret 2023, atas nama :

Nama : **KEMALA NUSANTARI**
 NPM : 1901031032
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah mengadakan penelitian di UPTD SD NEGERI 2 SAMBIKARTO guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Sambikarto”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Sambikarto, 16 Maret 2023
 Kepala Sekolah



SUCIPTO, S.Pd
NIP. 19670919 200801 1 002

Lampiran 34



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-362/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KEMALA NUSANTARI
 NPM : 1901031032
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031032

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 35



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KEMALA NUSANTARI
 NPM : 1901031032
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
 IPA KELAS IV DI SDN 2 SAMBIKARTO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2023
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003

Lampiran 36



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1901031032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 16 Feb 23	- Perbaiki outline sesuai catat. - Acc outline	
2.	Senin, 20 Feb 23	- Sebaiknya jika kugls ² metode demonstrasi & hasilnya hasil betj - yg ah sivil - - hasil betj. kugls & pembahasan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I

NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1901031032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		- Sesi - yg mnta b'fekt.	
3.	Sesi - 28 Feb.	- Acc Apd. lanjut peneliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Kemala Nusantari**

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1901031032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 23/ 5	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan di tiap sub tema umum lokasi panel & awal: prolog / pengantar & di akhir: kesimpulan / penutup. - Tambah data tabel yg diperlukan. - lebih teliti & rapi lagi. dan pengantar di halaman - Perbaiki secara mdr 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1901031032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	Kamis, 25 Mei	<ul style="list-style-type: none"> - Data umum umum sekolah lebih teliti & resmi lagi. - Kondisi awal & hasil & urai yg jelas, & lengkap tidak bertele-tele. - Penyaji atau diperjelas point² penting faktor perencanaan tiap pertemuan - Kp, kegiatan, materi - Revisi secara masru 	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I

NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**
 NPM : 1901031032

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Rabu, 31 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku kego-inti dises & urai kego & RPP serta penggo → metode kego-penelitian - Operasional-kego² yg disajikan. - Revisi tabel pre-test. - Nih peltanatan & tatanan di pengajel setelah hasil post-test (kognitif). 	
4.	Selasa, 6 Juni	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi & fokus pa respa - Sisa/gun terbit pa respa metode demonstrasi. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmlili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI

NPM : 1901031032

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.		<ul style="list-style-type: none"> - Kerangka pembekuan yg diulangi & tidak terbit & fokus penulisan - Aktivitas guru/guru pada tips sukses & jurnal pada hasil kategori penulisan yg mana? - Kesimp & segegi 1/2 majalah Ruma Mas 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Kemala Nusantari**
 NPM : 1901031032

Fakultas / Jurusan : FTIK/PGMI
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Rabu, 7/ Juni 23	~ Ace Ode Keselua Sip & munaqosyy	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006

Lampiran 37

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

Peserta Didik Mengerjakan *Pre-test* dan *Post-test*



Penyampaian Materi



Guru Mendemonstrasikan Materi Gaya dan Gerak



Peserta Didik Mendemonstrasikan Materi Gaya dan Gerak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Kemala Nusantari adalah putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sukasno dan Ibu Susiyah. Lahir di Sambikarto pada tanggal 30 Januari 2001. Alamat tempat tinggal di Desa Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Pendidikan pertama peneliti ditempuh di TK Ma'arif 1 di Sambikarto lulus pada tahun 2007. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Sambikarto lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs. Ma'arif Nu 5 Sekampung lulus pada tahun 2016. Selanjutnya Pendidikan Sekolah Menengan Atas di SMA Negeri 1 Sekampung lulus pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.